



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI
SKPD DINAS KESEHATAN DAN KB
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2007



DINAS KESEHATAN DAN KB
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2008

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, buku “**Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2006**” ini sudah diterbitkan dari rangkaian penyajian data dan informasi.

Dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Tabanan ini digunakan data yang bersumber dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Tabanan. Untuk menjamin akurasi data dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutahiran data. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu data dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui pertemuan rutin dikalangan Dinas Kesehatan dan jaringannya.

Dalam rangka meningkatkan mutu profil kesehatan Kabupaten Tabanan berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepada berbagai pihak yang telah membantu menyumbangkan tenaga dan pikirannya sehingga tersusunnya “**Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2006**” kami ucapkan terima kasih.

Tabanan, April 2007
Kepala Dinas Kesehatan dan KB
Kabupaten Tabanan

Dr. I Ketut Sumiarta, M.Kes
Pembina Tk. I, IV/b
NIP:140258290

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR LAMPIRAN..... iv

DAFTAR TABEL..... v

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang..... 1

2. Tujuan 2

3. Isi Ringkasan Profil 3

4. Sistematika Penyajian..... 3

BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN TABANAN

1. Geografi 5

2. Cuaca 5

3. Kependudukan 5

4. Pendidikan 6

5. Sosial ekonomi..... 6

BAB III. PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN TABANAN

1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan..... 7

2. Strategi 9

3. Sumber Daya Kesehatan..... 10

4. Target-Target Tahunan..... 13

BAB IV. PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

1. Derajat Kesehatan 14

2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi..... 19

3. Status Gizi..... 20

4. Situasi Kesakitan..... 21

5. Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..... 22

6. Perilaku Masyarakat 27

7. Kesehatan Lingkungan 28

8. Pelayanan Kesehatan 29

BAB V. KINERJA PEMBANGUNAN KESEHATAN

- Indikator Kinerja Pembangunan Kesehatan..... 30

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 31

B. Saran-Saran..... 31

Daftar Pustaka 32

Lampiran

DAFTAR TABEL PROFIL KABUPATEN

TABEL	JUDUL
1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
3	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
4	PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KEATAS DIRINCI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
5	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF
6	JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN
7	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN
8	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DIPERINCI MENURUT KECAMATAN
9	AFP RATE, % TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGANI
10	HIV/AIDS DITANGANI, INFEKSI MENULAR SEKSUAL DIOBATI, DBD DITANGANI DAN DIARE PADA BALITA DITANGANI
11	PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIOBATI
12	PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT
13	KASUS PENYAKIT FILARIA DITANGANI
14	JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
15	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI
16	STATUS GIZI BALITA DAN JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI
17	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN
18	CAKUPAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA SD/SMP/SMU
19	JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF
20	JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
21	PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
22	PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI
23	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI MENURUT KECAMATAN
24	CAKUPAN BAYI, BALITA YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
25	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET Fe1, Fe3, IMUNISASI TT1 DAN TT2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
26	PERSENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YG DIRUJUK
27	JUMLAH & PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
28	PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN GAWAT DARURAT

29	JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
30	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN , CFR, KLB MENURUT JENIS KLB, JUMLAH KECAMATAN, DAN JUMLAH DESA YANG TERSERANG
31	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
32	PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
33	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
34	PENYULUHAN PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN DAN PENYALAHGUNAAN NAPZA
35	CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR
36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN JPKM GAKIN
37	PERSENTASE KELUARGA MISKIN MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
38	PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
39	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA
40	CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM
41	PERSENTASE DONOR DARAH DI SKRINING TERHADAP HIV-AIDS
42	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP , PELAYANAN GANGGUAN JIWA
43	JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
44	KEBUTUHAN, PENGADAAN, KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN OBAT GENERIK
45	KETERSEDIAAN OBAT GENERIK BERLOGO MENURUT JENIS OBAT
46	PERSENTASE PENULISAN RESEP OBAT GENERIK
47	PERSENTASE RUMAH TANGGA BER PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
48	JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
49	PERSENTASE RUMAH TANGGA SEHAT MENURUT KECAMATAN
50	PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
51	KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
52	PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN
53	PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
54	PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA JENTIK NYAMUK AEDES DAN PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
55	PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA
56	JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
57	JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN

58	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
59	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
60	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
61	JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN
62	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
63	JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
64	INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan kesadaran, kemauan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 tahun 1992. Pembangunan kesehatan secara berkesinambungan telah dimulai sejak tahun 1969, yang secara nyata telah berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan derajat kesehatan.

Sejak diberlakukannya desentralisasi beberapa peraturan perundang-undangan bidang kesehatan sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, telah dan terus disusun Peraturan perundangan kesehatan tersebut antara lain : (a) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 574/Menkes/SK/IV/2000 tentang Kebijakan Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010. (b) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1202/Menkes/SK/VII/2003 tentang Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Propinsi Sehat dan Kabupaten Sehat (c) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan indikator, antara lain Indikator Indonesia Sehat, dan Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Indikator Indonesia Sehat yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri tersebut di atas dapat digolongkan ke dalam : (1) Indikator Derajat Kesehatan sebagai Hasil Akhir, yang terdiri atas indikator-indikator untuk Mortalitas, Morbiditas, dan Status Gizi; (2) Indikator Hasil Antara, yang terdiri atas indikator-indikator untuk Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup, Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan; serta (3) Indikator Proses dan Masukan, yang terdiri atas indikator-indikator untuk Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan, dan Kontribusi Sektor Terkait. Sedangkan Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal Kesehatan di Kabupaten/Kota terdiri atas 26 indikator pelayanan bidang kesehatan .

Berbagai upaya terobosan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan upaya pembangunan kesehatan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna serta mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Beberapa langkah telah diambil untuk mengantisipasi menurunnya jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin melalui Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (PJKMM) yang tertuang dalam Jaminan Sosial Nasional. Sedangkan untuk masyarakat diluar miskin, Kabupaten Tabanan telah mengansuransikan masyarakatnya melalui Asuransi Kesehatan Mandiri. Penyelenggaraan pembiayaan untuk pelayanan kesehatan perorangan sampai akhir 2006 sudah mencapai 40,06 % dari jumlah penduduk.

Hasil pembangunan kesehatan Kabupaten Tabanan pada tahun 2006 dimana Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 20,44/100.000 KH, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) 7,97/1000 KH, Umur Harapan Hidup (UHH) mencapai 73,7 tahun. Jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, dengan prosentase kunjungan rawat jalan sebesar 98,80 % sedangkan rawat inap sebesar 3,44 %.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian Kabupaten Sehat dan hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal adalah Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan ini pada intinya berisi berbagai data / informasi yang menggambarkan tingkat pencapaian Kabupaten/Kota Sehat dan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Disamping itu profil juga bermanfaat sebagai bahan untuk perencanaan pembangunan kesehatan di tingkat Kabupaten. Oleh karena itu data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengevaluasi pembangunan kesehatan di Kabupaten Tabanan.

1. 2. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi;
2. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan;
3. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam alokasi dana/anggaran program kesehatan;
4. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat propinsi dan nasional.

1.3. Isi Ringkasan Profil

Profil kesehatan Kabupaten Tabanan berisi narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya kesehatan, situasi derajat kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Disamping narasi juga berisi tabel dan diagram untuk sajian distribusi frekuensi menggambarkan perkembangan/perbandingan pencapaian program.

1.4. Sistimatika Penyajian

Bab I. Pendahuluan.

Bab ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan Kabupaten tabanan. Dalam bab ini juga diuraikan secara ringkas pula isi dari Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan dan sistimatika penyajian.

Bab II. Gambaran Umum Kabupaten

Dalam bab ini diuraikan gambaran secara umum Kabupaten Tabanan yang meliputi keadaan geografi, cuaca, keadaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi.

Bab III. Pembangunan Kesehatan Daerah

Bab ini menguraikan secara ringkas Visi dan Misi serta strategi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tabanan, serta Sumber daya kesehatan. Diuraikan juga program-program pembangunan kesehatan daerah yang dilaksanakan dalam tahun ini berikut target-target tahunan.

Bab IV. Pencapaian Pembangunan Kesehatan

Bab ini berisi penyajian tentang hasil-hasil yang dicapai oleh pembangunan kesehatan Kabupaten Tabanan.

Sub derajat kesehatan menyajikan angka kematian, status gizi, perbandingan antar kecamatan.

Sub perilaku masyarakat menyajikan PHBS, persentase penduduk yang menggunakan sarana kesehatan.

Sub kesehatan lingkungan menyajikan persentase rumah sehat, persentase sarana ibadah sehat, angka bebas jentik, perbandingan antar kecamatan.

Sub pelayanan kesehatan menyajikan rasio puskesmas terhadap penduduk, persentase persalinan yang ditolong dukun, persentase bayi yang diimunisasi lengkap, perbandingan antar kecamatan.

Bab V. Kinerja Pembangunan Kesehatan.

Bab ini menyajikan kegiatan multi sektor yang dilaksanakan dalam rangka mencapai Kabupaten Sehat yang dituangkan dalam Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang disajikan dalam bab ini mencakup tentang keadaan umum maupun pencapaian pembangunan kesehatan dan kinerja pembangunan kesehatan

Saran-saran berisi rekomendasi dalam rangka mengatasi masalah-masalah kesehatan dan masalah-masalah kinerja pembangunan kesehatan yang menonjol.

Lampiran

Seluruh tabel induk yang digunakan dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten, serta tabel Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TABANAN

2.1. Geografi

Kabupaten Tabanan sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Bali, terletak pada posisi 08° 14'30" sampai 08° 38' 07" Lintang Selatan dan 114° 54' 52" sampai 115° 12' 57" Bujur Timur. Dilihat dari persepektif topografinya daerah Kabupaten Tabanan merupakan daerah dengan ketinggian 0-1000 M dari permukaan laut. Di wilayah bagian Utara merupakan pegunungan berbukit-bukit yang melandai kearah Selatan. Wilayah Kabupaten Tabanan seluas 839,33 km² yang merupakan 14,90% dari luas pulau Bali (5.632,86 km²). Wilayah Kabupaten Tabanan terdiri dari kawasan sawah seluas 23.464 Hektar, tanah kering seluas 60.469 Hektar, kawasan hutan lindung seluas 10.418 Hektar, kawasan penyangga seluas 32.768, kawasan budidaya seluas 28.613 Hektar dan kawasan non budidaya seluas 12.224 Hektar.

Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 kecamatan yaitu Kediri, Marga, Baturiti, Tabanan, Kerambitan, Selemadeg, Selemadeg Timur, Selemadeg Barat, Pupuan dan Penebel. Kesepuluh kecamatan tersebut terdiri dari 123 desa, 753 banjar dinas dan 333 desa adat. Batas wilayah administratif Kabupaten Tabanan adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, Timur berbatasan dengan Kabupaten Badung, Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Jembrana.

2.2. Cuaca

Kabupaten Tabanan beriklim tropis dengan kelembaban udara tinggi (lebih dari 60%) serta curah hujan 1000 – 3000 mm/tahun, terbanyak didaerah pegunungan bagian utara berupa daerah agraris tanah basah dan perkebunan.

2.3. Kependudukan

Tahun 2006 jumlah penduduk Kabupaten Tabanan sebanyak 406.750 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 204.441 jiwa dan perempuan 202.309 jiwa. Dari 406.750 jiwa tersebut, 59.468 jiwa (14,62 %) merupakan penduduk miskin, yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah melalui pelayanan Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin. Untuk masyarakat di luar masyarakat miskin,

diwadahi dalam bentuk Asuransi Kesehatan Mandiri, sedangkan bagi aparatur pemerintah daerah di luar Pegawai Negeri (Honor Harian Daerah, Kader Posyandu, Kepala Desa/Prebekel, dsb) dilindungi kesehatannya melalui Asuransi Kesehatan Pemerintah Daerah. Melalui asuransi ini Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan berharap agar seluruh masyarakat di Kabupaten Tabanan memiliki perlindungan terhadap kesehatan (40,06%). Tingkat kepadatan penduduk sebesar 484/km². Sex ratio Kabupaten Tabanan tahun 2006 adalah 96.8. Sedangkan Umur Harapan Hidup (UHH) mencapai 73,7.

2.4.Pendidikan

Dalam usaha peningkatan sumber daya manusia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian, karena dengan pendidikan yang tinggi diharapkan kualitas Sumber Daya Manusia semakin baik. Untuk itu perlu adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Prosentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf mencapai 89,11 %. Perbandingan penduduk laki-laki perempuan yang melek huruf adalah laki-laki 94,18 %, sedangkan perempuan mencapai 84,04 %.

2.5.Sosial Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tabanan tahun 2006 rata-rata 3,22 % Sektor yang kontribusinya sangat besar pada pembentukan PDRB Kabupaten Tabanan adalah sector pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa. Ditinjau dari penggunaan lahan/tanah, Kabupaten Tabanan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 :
Rincian Penggunaan Lahan di Kabupaten Tabanan

Nomor	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	5.484
2	Sawah	22.842
3	Perkebunan	23.743
4	Tegalan	13.670
5	Hutan rakyat	3.574
6	Hutan Negara	10.160
7	Lain-lain	4.460
Jumlah		83.933

Sumber : BPS Kab. Tabanan

BAB III

PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN TABANAN

3.1. Visi dan Misi Kabupaten Tabanan

3.1.1. Visi Kabupaten Tabanan

“ Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Yang Berkelanjutan, Berwawasan Budaya Dan Lingkungan”

Makna dari rumusan visi diatas adalah:

Pemerintah Kabupaten Tabanan dengan seluruh jajaran dan rakyatnya bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat Tabanan mencapai kesejahteraan dengan pembangunan yang terus menerus dengan memperhatikan budaya dan lingkungannya.

Variabel indikator operasional dari Visi Kabupaten Tabanan adalah:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Tabanan
2. Meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Tabanan
3. Meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten tabanan
4. Meningkatkan kenyamanan hidup di daerah Tabanan

3.1. 2. Misi Kabupaten Tabanan:

Misi merupakan penjabaran dari visi. Misi berfungsi untuk menjelaskan mengapa suatu organisasi mesti ada, apa yang harus dilakukannya dan bagaimana melakukannya.

Misi Kabupaten Tabanan sebagai berikut:

- 1.4.1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan program kesehatan serta pengamalan ajaran agama kepada masyarakat sesuai dengan falsafah *Tri Hita Karana*.
- 1.4.2. Menggali, melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya daerah yang berwawasan lingkungan
- 1.4.3. Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis dibidang produksi pertanian, pemasaran, koperasi, usaha kecil dan menengah serta pariwisata.
- 1.4.4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian dalam

pembangunan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan tata ruang dan menjaga kelestarian lingkungan.

- 1.4.5. Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan tetap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, supremasi hukum dan hak asasi manusia berdasarkan demokrasi
- 1.4.6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai etika kerja dan meningkatkan kerjasama antar lembaga yakni pemerintah, swasta, lembaga adat dan media masa.
- 1.4.7. Meningkatkan kerukunan umat beragama
- 1.4.8. Memantapkan pelaksanaan otonomi daerah Kabupaten Tabanan dengan menyiapkan kelembagaan, aparatur dan sarana prasarana pendukungnya.
- 1.4.9. Memberdayakan masyarakat menuju masyarakat mandiri

3.1.3. Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tabanan

1. Tabanan Sehat 2007
2. Tabanan Cerdas 2008
3. Pelayanan Prima 2008
4. Tabanan Tertib dan Nyaman 2008
5. Tabanan Kota Agro 2010
6. Tabanan Taksu Bali 2010
7. Pencapaian pemberdayaan ekonomi Tabanan 2010
8. Tabanan Tertib Ruang 2010

Tabanan Sehat 2007 menjadi prioritas dalam kebijakan pembangunan di Kabupaten Tabanan karena dengan masyarakat yang sehat maka produktifitas di segala bidang baik pendidikan dan ekonomi meningkat dan anak-anak dengan IQ yang tinggi.

3.2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Tabanan

3.2.1. Visi :

Terwujudnya masyarakat Tabanan Sehat melalui suatu sistem pelayanan kesehatan yang baku, terstandar dan fleksibel melalui reformasi bidang kesehatan secara bertahap.

3.2.2. Misi :

- 1) Merencanakan pembangunan kesehatan dan melaksanakan pengaturan, pengorganisasian sistem kesehatan di Kabupaten Tabanan.
- 2) Memberikan perijinan pada sarana kesehatan, kerja/praktek tenaga kesehatan, dan distribusi obat di Kabupaten Tabanan.
- 3) Menyelenggarakan sistem pembiayaan kesehatan melalui sistem asuransi, dengan sasaran seluruh lapisan masyarakat, yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan pendayagunaan tenaga kesehatan secara bertahap dan berkesinambungan.
- 5) Menyelenggarakan upaya pelayanan dan promosi kesehatan masyarakat.
- 6) Menyelenggarakan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, serta upaya kesehatan lingkungan pada masyarakat di Kabupaten Tabanan.
- 7) Menyelenggarakan perencanaan, pengadaan dan pendistribusian obat pelayanan kesehatan dasar esensial, serta melaksanakan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat Napza.
- 8) Melaksanakan bimbingan, pengendalian dan pengawasan sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Tabanan.
- 9) Melakukan pengembangan kerjasama lintas sektoral di Kabupaten Tabanan dan meningkatkan kerjasama antar daerah.

3.3. Strategi

Dalam mewujudkan dan penyelenggaraan misi diatas maka perlu adanya suatu strategi sebagai berikut:

1. Pembangunan yang berwawasan kesehatan.
Kebijakan pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan harus memiliki wawasan kesehatan artinya program-program pembangunan memberikan kontribusi yang positif terhadap kesehatan baik terhadap pembentukan lingkungan sehat dan perilaku sehat.
2. Sumber Daya Manusia Yang Profesionalisme.
Hal ini dilaksanakan dengan sistem penerapan kemajuan ilmu dan teknologi serta melalui penerapan nilai-nilai moral dan etika. Disamping itu profesionalisme dibidang kesehatan dilaksanakan penentuan standar kompetensi bagi tenaga kesehatan, pelatihan berdasarkan kompetensi, akreditasi dan legilisasi tenaga kesehatan, serta peningkatan kualitas lainnya.

- 3. Mewujudkan peran serta aktif masyarakat dalam pembiayaan kesehatan melalui JPKM.

JPKM merupakan penataan sub mobilisasi sumber dana masyarakat adalah wujud nyata dari peran serta masyarakat dalam pembiayaan kesehatan yang bertujuan untuk mempercepat pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan.

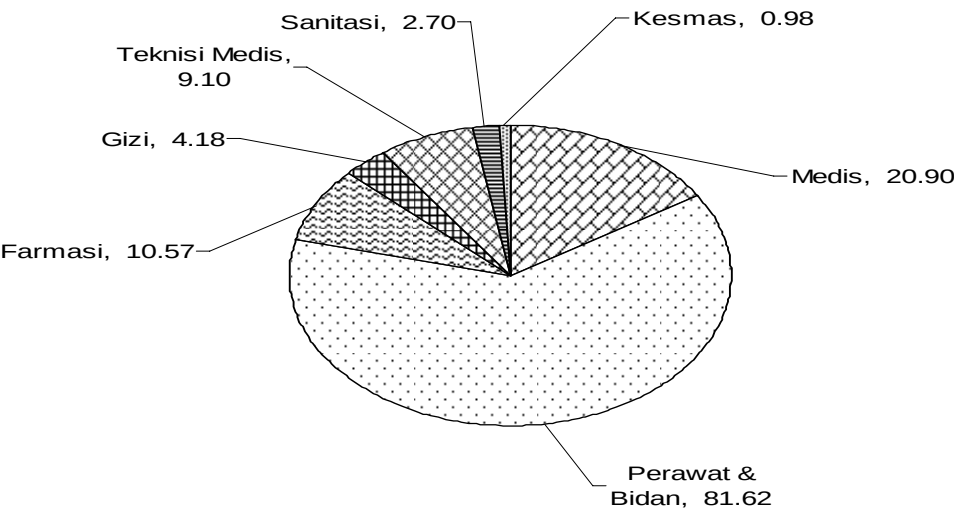
- 4. Melaksanakan pembangunan dengan pendekatan desentralisasi.
Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengatur sistem pemerintahan dan rumah tangga sendiri dipandang lebih sesuai untuk pengelolaan berbagai pembangunan nasional pada masa mendatang. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan perlu perbaikan dan persiapan perangkat organisasi serta sumber daya manusianya.

3.4. Sumber Daya Kesehatan

3.4.1. Sumber Daya Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Tabanan pada tahun 2006 seperti terlihat dalam gambar 1 berikut :

**Gambar 1 :
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk di Kab. Tabanan
Tahun 2006**



Dari Rasio tenaga terhadap 100.000 penduduk tersebut, maka dapat dilihat bahwa rasio terbesar adalah tenaga perawat dan bidan 81.62 dari sedangkan terendah adalah tenaga kesehatan masyarakat baru mencapai 0.98

3.4.2. Sumber Daya Sarana Kesehatan

Sumber daya sarana kesehatan terdiri yang ada di Kabupaten Tabanan Tahun 2006 seperti terlihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2 :

Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tabanan Tahun 2006

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
A.	Rumah Sakit	
1	RSU Pemerintah	1
2	RSU Swasta	4
B.	Puskesmas	
1	Puskesmas Tanpa Tempat Tidur	16
2	Puskesmas Dengan Tempat Tidur	2
3	Puskesmas Pembantu	74
4	Puskesmas Keliling	19
C.	Gudang Farmasi	1
D	Upaya Kesehatan Swasta	
1	Rumah Bersalin	1
2	Dokter umum Praktek Swasta	183
3	Apotik	25
4	Toko Obat berijin	17

Sumber : Dinas Kesehatan, seksi perijinan, sertifikasi dan produk hukum Kab. Tabanan

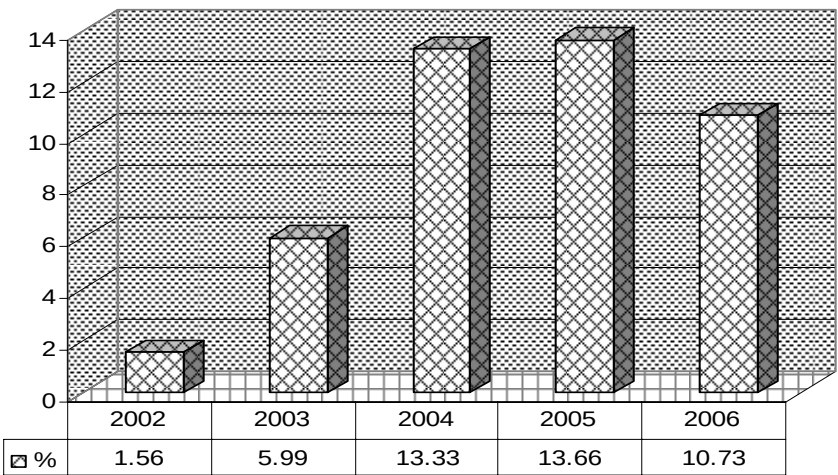
Kondisi sarana pemerintah yang ada dari tahun ke tahun sudah mengalami peningkatan seperti puskesmas yang pada tahun 2005 sebanyak 52,63 % mengalami kerusakan turun menjadi 31,57 % sedangkan Puskesmas Pembantu dari 43,24% pada tahun 2005 turun menjadi 33,78 %. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan penampilan puskesmas agar sarana pelayanan dasar masyarakat lebih mendapat penanganan, baik dalam bentuk pembangunan maupun rehabilitasi.

3.4.3. Sumber Daya Dana Kesehatan

Jumlah anggaran kesehatan di Kabupaten Tabanan Tahun 2006 sebesar Rp. 49.671.968.450,- atau sekitar 10,73 % dari APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp. 463.078.652.957,-. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kesehatan mendapat

perhatian yang cukup baik dari pemerintah. Berikut gambaran persentase anggaran kesehatan dibandingkan dengan APBD 5 tahun terakhir.

Gambar 2 :
Prosentase Anggaran Kesehatan terhadap APBD II
di Kabupaten Tabanan 5 Tahun Terakhir

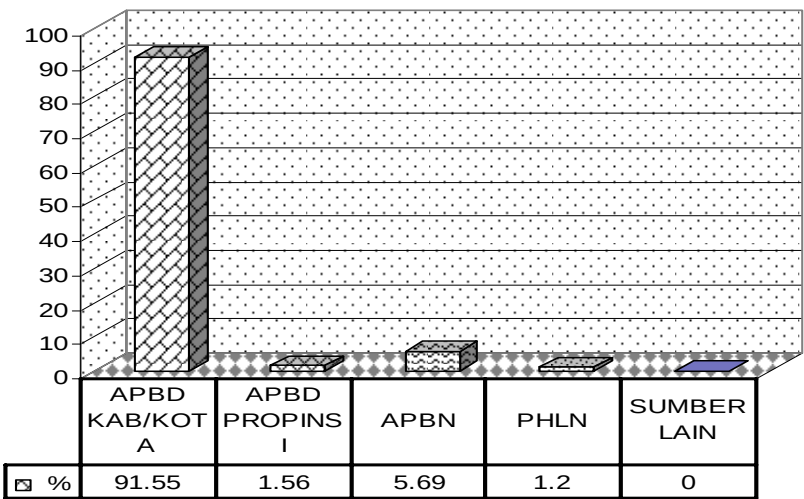


Sumber : Bag. Keuangan Dikes

Dari gambar di atas menggambarkan bahwa pemerintah daerah sudah mulai menyadari bahwa kesehatan itu mahal dan merupakan investasi. Hal ini dapat dilihat persentase alokasi anggaran untuk kesehatan semakin meningkat. Untuk mendapatkan alokasi anggaran yang lebih besar, maka Dinas Kesehatan beserta jajarannya masih perlu melakukan negosiasi dan advokasi untuk membiayai program-program kesehatan yang ada.

Sedangkan alokasi anggaran kesehatan menurut sumber anggaran Kabupaten Tabanan Tahun 2006 seperti pada gambar 3 berikut :

Gambar 3 :
Alokasi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Anggaran
Kabupaten Tabanan Tahun 2006



Dari total anggaran kesehatan, maka persentase sumber anggaran APBD II paling besar yaitu 91,55 % sedangkan dari PHLN hanya 0 %.

3.5. Target-Target Tahunan.

Dalam mewujudkan Arah Kebijakan Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan yaitu Tabanan Sehat Tahun 2007 maka target yang harus dicapai program kesehatan setiap tahunnya tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal. Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada hakekatnya merupakan bentuk-bentuk pelayanan kesehatan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, yang merupakan jenis pelayanan yang bersifat spesifik daerah yang merupakan permasalahan kesehatan masyarakat dan terkait dengan kesepakatan global. Adapun Standar Pelayanan Minimal (SPM) dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)

No	Indikator	Satuan	Target 2005	Target 2010
1	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi			
	a. Persentase Cakupan kunjungan Bumil (K4)	%	78	95
	b. Persentase Cakupan Persalinan ditolong nakes	%	77	90
	c. Persentase Bumil Ristik dirujuk	%	25	100
	d. Persentase cakupan kunjungan neonatus	%	65	100
	e. Persentase cakupan kunjungan bayi	%	65	90
	f. Persentase cakupan BBLR yang ditangani	%	25	100
2	Pelayanan kesehatan anak pra sekolah			
	a. Persentase cakupan deteksi tumbuh kembang anak balita	%	65	90
	dan prasekolah			
	b. Persentase cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan	%	75	100
	setingkat oleh tenaga kesehatan/tenaga terlatih (guru UKS			
	atau dokter kecil)			
	c. Persentase cakupan yankes remaja	%	15	80
3	Pelayanan Keluarga Berencana			
	a. Persentase cakupan peserta KB aktif	%	60	70
4	Pelayanan Imunisasi			
	a. Persentase Desa/Keluraha UCI	%	86	100
5	Pelayanan pengobatan/perawatan			
	a. Persentase cakupan rawat jalan	%	10	15
	b. Persentase cakupan rawat inap	%	1	1.5

6	Pelayanan kesehatan jiwa			
	a. Pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesh.umum	%	3	15
7	Pemantauan Pertumbuhan Balita			
	a. Persentase Balita yang naik berat badannya	%	60	80
	b. Persentase Balita bawah garis merah	%	8	5
8	Pelayanan Gizi			
	a. Persentase cakupan balita mendapat Vit.A 2 kali per tahun	%	80	90
	b. Persentase cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe	%	70	90
	c. Persentase cakupan pemberian mkn pendamping ASI bayi	%	90	100
	BGM dari Gakin			
	d. Persentase Balita Gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100
	Pelayanan Obstetrik & Neonatal Emergency Dasar & Komperhensif			
9	a. Persentase akses tersedianya darah dan komponen yang aman untuk menangani rujukan bumil dan neonatus	%	50	80
	b. Persentase bumil risti/komplikasi yang ditangani	%	40	80
	c. Persentase Neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani	%	40	80
10	Pelayanan Gawat Darurat			
	a. Persentase sarana kesehatan dg. Kemampuan yan gawat	%	40	90
	darurat yg dpt diakses masyarakat			
	Penyelenggaraan penyelidikan epid & penangg. KLB & Gizi Buruk			
11	a. Persentase Desa/Kelurahan KLB yg ditangani <24 jam	%	70	100
	b. Persentase kecamatan bebas rawan gizi	%	40	80
12	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Polio			
	a. Persentase AFP rate per 100.000 penduduk <15 th	%	>1	>1
13	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit TB Paru			
	a. Persentase kesembuhan TB - BTA (+)	%	>85	>85
14	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit ISPA			
	a. Persentase Cakupan Balita dg Pneumonia ditangani	%	90	100
15	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit HIV-AIDS			
	a. Persentase klien mendapat pelayanan HIV-AIDS	%	100	100
	b. Persentase IMS diobati	%	100	100
16	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD			
	a. Persentase penderita DBD ditangani	%	>72	80
17	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Diare			
	a. Persentase Balita Diare ditangani	%	75	100
18	Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
	a. Persentase institusi yg dibina kesling	%	50	70
19	Pelayanan pengendalian vektor			
	a. Persentase ABJ	%	95	>95

20	Pelayanan Hygiene Sanitasi Tempat Umum			
	a. Persentase TTU memenuhi syarat	%	45	85
21	Penyuluhan perilaku Sehat			
	a. Persentase RT sehat	%	30	65
	b. Persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif	%	40	80
	c. Persentase desa dengan garam beryodium baik	%	65	90
	d. Persentase Posyandu Purnama	%	25	40
22	Penyuluhan P3 NAPZA berbasis masyarakat			
	a. Persentase upaya penyuluhan P3 Napza oleh petugas kes.	%	3	15
23	Pelayanan penyediaan obat dan perbekalan kesehatan			
	a. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	90	90
	b. Persentase Pengadaan obat essential	%	90	100
	c. Persentase Pengadaan obat generik	%	90	100
24	Pelayanan Penggunaan obat generik			
	a. Persentase penulisan resep obat generik	%	80	90
25	Penyelenggaraan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan perorangan			
	a. Persentase cakupan JPKM pra bayar	%	30	80
26	Penyelenggaraan Pembiayaan untuk Gakin dan masyarakat rentan			
	a. Persentase Cakupan JPK Gakin dan masyarakat rentan	%	100	100
27	Jenis yan. yg dilaksanakan sesuai kebutuhan (utk daerah tertentu)			
	1. Persentase cakupan yankes kerja pd bekerja formal	%	20	80
	2. Persentase cakupan yankes pra & usila	%	20	70
	3. Persentase cakupan WUS yang mendapat yodium kapsul	%	50	80
	4. Persentase Darah donor diskriming terhdp HIV-AIDS	%	100	100
	5. Persentase penderita malaria yang diobati	%	100	100
	6. Persentase RFT Rate	%	>91	>90
	7. Persentase kasus Filaria yang ditangani	%	50	90

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal ini akan diuraikan dalam bab selanjutnya.

BAB IV
PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

4.1.Derajat Kesehatan

4.1.1 Kematian

Tingkat kematian secara umum sangat berhubungan erat dengan tingkat kesakitan. Sebab-sebab kematian ada yang dapat diketahui secara langsung dan tidak langsung diantaranya adalah adanya faktor-faktor lain yang secara bersama-sama dan kumulatif akhirnya berpengaruh terhadap tingkat kematian dalam masyarakat. Salah satu faktor penting lainnya adalah jumlah anak yang dilahirkan yang semakin kecil dan tingkat kelahiran yang semakin menurun. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat mortalitas dan morbiditas adalah sosial ekonomi, pendapatan perkapita, pendidikan, perilaku hidup sehat, lingkungan, upaya kesehatan dan fertilitas.

Data informasi tentang derajat kesehatan dinyatakan dengan angka kematian bayi, angka kematian balita, angka kematian ibu maternal, angka kematian kasar dan umur harapan hidup. Data ini diperoleh dari Susenas, SKRT, maupun sensus penduduk. Data derajat kesehatan dari sumber resmi tersebut belum menggambarkan sampai tingkat Kabupaten hanya tingkat propinsi saja.

a) Angka Kematian Bayi (AKB)

Hasil SUSENAS 1999 menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di propinsi Bali sebesar 30,71 per 1000 kelahiran hidup. Hasil SKRT 1999 di Jawa- Bali tentang pola penyebab kematian bayi adalah gangguan perinatal (33,5%, penyakit sistem pernapasan 32,1%, Diare 9,6%, Penyakit sistem syaraf 6%, penyakit infeksi dan parasit lain 4,1%, tetanus 2,3%.

Tabel 4
Estimasi Angka Kematian Bayi (AKB) Di Kabupaten Tabanan

NO	TAHUN	PER 1000 KH
1	2001	20,81
2	2002	20.80
3	2003	20,83
4	2004 *)	3,41
5	2005*)	3,80
6	2006*)	7,97

Sumber: BPS Kabupaten Tabanan

*) Laporan Binkesmas Dikes Kab. Tabanan

Angka Kematian Bayi menurut estimasi BPS Kabupaten Tabanan masih kurang dari 30/1000 kelahiran hidup. Ini menunjukkan pelayanan kesehatan bagi bayi cukup baik karena petugas dan sarana kesehatan sudah menjangkau seluruh wilayah desa di Kabupaten Tabanan. Untuk tahun 2006 cakupan kematian bayi yang terlapor di Dinas Kesehatan adalah 7,97 per 1000 Kelahiran Hidup.

b) Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (1-5 tahun) adalah jumlah kematian anak umur 1-5 tahun per 1000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Estimasi Kematian Balita di propinsi Bali yang dihitung dari Badan Pusat Statistik tahun 1999 sebesar 59 per 1000 kelahiran hidup. Hasil SKRT 1999 di Jawa Bali menunjukkan 5 penyebab kematian balita yaitu penyakit sistim pernafasan 30,8%, gangguan perinatal 21,6%, diare 15,3%, Infeksi dan parasit lain 6,3%, saraf 5,5%, tetanus 3,65.

Tabel 5
Estimasi Angka Kematian Balita (AKABA) Di Kabupaten Tabanan

NO	TAHUN	PER 1000 KH
1	2001	4,43
2	2002	4,62
3	2003	3,1
4	2004	
5	2005 *)	0.64
6	2006 *)	0

Sumber: BPS Kabupaten Tabanan

*) Laporan Binkesmas Dikes Kab. Tabanan

Rendahnya kematian balita di Kabupaten Tabanan disebabkan karena baiknya gizi balita, rendahnya faktor risiko yang mengakibatkan kematian bagi balita, perilaku orang tua dalam pemberian gizi anak cukup baik serta peranan dari petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Pada tahun 2006 cakupan Kematian Balita nol (tidak ada) kematian balita di Dinas Kesehatan.

c) Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu Maternal berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu

melahirkan dan masa nifas. Angka kematian ibu sampai saat ini baru diperoleh dari survei-survei terbatas seperti penelitian dan pencatatan pada 12 rumah sakit pendidikan (1977-1980) diperoleh AKI 370 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil SKRT 1997 Angka Kematian Ibu sebesar 373 per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 6
Estimasi Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kabupaten Tabanan

NO	TAHUN	PER 1000 KH
1	2001	65,31
2	2002	63,4
3	2003	53,88
4	2004*)	94
5	2005 *)	34,58
6	2006 *0	20,44

Sumber: BPS Kabupaten Tabanan

Rendahnya kematian ibu dari indikator yang ditetapkan menuju Tabanan sehat karena perilaku hidup sehat ibu hamil cukup baik, status gizinya bagus, kondisi kesehatan lingkungan cukup saniter, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil baik, waktu melahirkan dan masa nifas ditolong oleh petugas kesehatan. Jumlah Kematian Ibu yang terlapor di Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan untuk tahun 2005 sebesar 34,58 per 1000 KH, sedangkan pada tahun 2006 mengalami penurunan 20,44 per 1000 KH, atau kematian ibu hanya 1 orang.

d) Angka Kematian Kasar (AKK)

Angka Kematian Kasar per 1000 penduduk di Indonesia menurut SENSUS 1980 sebesar 12,5 per 1000 penduduk, SUPAS 1985 sebesar 9,1 per 1000 penduduk dan proyeksi dari BPS tahun 1997 sebesar 7,5 per 1000 penduduk.

Hasil SKRT 1999 untuk daerah Jawa-Bali menunjukkan bahwa penyakit penyebab kematian utama adalah sistim sirkulasi 24,2 per 100 kematian, penyakit sistim pernafasan 14,4%, Tuberkulosis 8,1%, Infeksi dan parasit lain 7,3%, penyakit sistim pencernaan 6,7%, Neoplasma 6,3%, Kecelakaan 5,2%, Diare 5%, Perinatal 4,6%, Gejala tak jelas 4%.

Tabel 7
Estimasi Angka Kematian Kasar (AKK) Di Kabupaten Tabanan

NO	TAHUN	PER 1000 KH
1	2001	1,04
2	2002	1,56
3	2003	1,32
4	2004	0,49

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Angka Kematian Kasar di Kabupaten Tabanan dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa status kesehatan masyarakat sudah membaik. Penyebab kematian penduduk di Kabupaten Tabanan sebagian besar karena penyakit-penyakit degeneratif. Ini menunjukan adanya transisi epidemiologi dalam pola hidup di masyarakat yang berakibat bergesernya penyebab kematian dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif.

4.2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

4.2.1. Program KIA

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Hasil kegiatan ANC pada empat tahun terakhir adalah:

Tabel 8
Pencapaian program KIA Di Kabupaten Tabanan Lima Tahun Terakhir

NO	JENIS PELAYANAN	2002	2003	2004	2005	2006
1	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	94,68	95,37	91,49	89,76	91,28
2	Kunjungan ibu hamil pertama kali (K1)	96,87	95,97	91,79	91,67	95,23
3	Kunjungan ibu hamil minimal 4 kali (K4)	91,83	90,81	87,84	87,73	89,96
4	Kunjungan neonatus	99,60	99,92	100	94,15	100

Sumber : Laporan Program

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa cakupan kegiatan ANC mengalami kenaikan pada tahun 2006. Untuk mengantisipasi kemungkinan turunnya pencapaian pada tahun berikutnya, maka kinerja provider dalam hal ini baik petugas kabupaten maupun puskesmas agar lebih ditingkatkan, serta penetapan sasaran (target) perlu koordinasi antara kabupaten dan propinsi, seperti misalnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2006 tidak ada persalinan yang ditolong oleh dukun.

4.2.2. Program Imunisasi Bayi dan Ibu hamil

Di Kabupaten Tabanan telah mencapai cakupan lebih dari 90% Universal Child Immunization (UCI).

Tabel 9
Cakupan Imunisasi Bayi dan Ibu Hamil di Kabupaten Tabanan
Tahun 2001- 2004

NO	IMUNISASI	2001	2002	2003	2004	2005
1	BCG	109,2	100,4	100,4	94,95	91,58
2	HB3	-	103	104,2	100,87	97,88
3	Campak	104	102,4	101,1	99,29	93,85
4	Polio	107,3	102,8	105,34	98,86	95,01
5	DPT1	106	101,67	104,4	97,91	94,41
6	TT1	54,6	53,4	54	88,26	86,62
7	TT2	57,3	50,15	52,3	82,65	81,54

Cakupan imunisasi tahun 2005 sudah mencapai UCI yaitu lebih dari 90%, dimana 100 % desa sudah UCI. Target Universal Coverage Immunization (UCI) berhasil dipertahankan yang ditunjukkan oleh cakupan DPT1 diatas 90%, serta Polio 3 dan Campak diatas 80%. Dari tabel diatas tampak bahwa adanya kecendrungan penurunan cakupan imunisasi pada BCG, HB, Campak, Polio dan DPT1. Untuk itu diperlukan penetapan sasaran imunisasi perlu ditinjau begitu pula kinerja dari provider yang lebih ditingkatkan. Disamping itu juga dalam perhitungan target sasaran imunisasi agar berkoordinasi dengan instansi terkait serta menurut situasi kabupaten yang ada.

Imunisasi dilakukan pada ibu hamil dan imunisasi yang diberikan adalah TT1 dan TT2. Cakupan imunisasi TT1 pada ibu hamil pada tahun 2005 sebesar 86,62 % mengalami penurunan dari tahun 2004 (88,26), begitu pula TT2 82,65 % pada tahun 2004 menjadi 81,54 % pada tahun 2005. Adanya penurunan cakupan TT ibu hamil ini kemungkinan disebabkan beberapa factor antara lain mobilitas bumil yang cukup tinggi, atau beralih ke dokter spesialis obgyn/praktek bidan swasta.

4.3. Status Gizi
4.3.1. Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A

Upaya penanggulangan masalah kurang vitamin A masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada anak balita. Kontribusi kapsul vitamin A diintegrasikan melalui posyandu dan Puskesmas.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2005 adalah sebagai berikut: Pemberian vitamin A pada anak balita 99,17 % dan pada tahun 2006 mengalami penurunan menjadi 93,66 %.

4.3.2. Cakupan pemberian tablet besi (Fe).

Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi tablet besi folat (200 mg feSO4 dan 0,25 mg asam folat) dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama minimal 90 hari berturut-turut.Cakupan pemberian tablet besi tahun 2005 adalah : Fe sebesar 91,67 % dan pada tahun 2006 mengalami kenaikan menjadi 95,23 %.

4.3.3. Gizi buruk

Untuk mengukur keadaan gizi anak balita saat ini digunakan standar NCHS-WHO untuk indek berat badan menurut umur (BB/U). Pada tahun 2005 dari jumlah balita sebanyak 37.383 orang, jumlah gizi buruk sebanyak 33 orang (0,09 %), berarti masih berada dikriteria yang ada yaitu < 1 %. Sedangkan pada tahun 2006 jumlah balita sebanyak 5.292 orang, jumlah balita gizi buruk 69 orang (0,27 %).

4.4. Situasi Kesakitan

Gambaran kesakitan diperoleh dari beberapa sumber diantaranya berasal dari laporan rutin (LB1, SP2TP, SST). Sepuluh (10) Besar Pola penyakit pada semua golongan umur hasil laporan LB1 tahun 2004 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10
Pola Penyakit Semua Golongan Umur Pada Puskesmas Di Kabupaten
Tabanan Tahun 2006

No	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas	56,813	40.97
2	Penyakit pada sistem otot & jaringan pengikat	18,048	10.76
3	Tukak Lambung	12,723	8.31
4	Penyakit lain pada saluran pernafasan bag atas	10,311	6.91
5	Kecelakaan dan ruda paksa	10,014	6.39
6	Penyakit kulit alergi	9,620	6.06
7	Penyakit tekanan darah tinggi	9,011	5.88
8	Penyakit lainnya	8,388	5.16
9	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	7,908	5.09
10	Diare (termasuk tersangka kolera)	6,411	4.47
	JUMLAH	93,282	100

Sumber : LB1

Penyakit infeksi tetap mendominasi di Kabupaten Tabanan. Ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan masyarakat dan status gizi sebagai faktor risiko penyakit infeksi belum begitu baik di masyarakat ditambah lagi dengan perilaku

hidup bersih dan sehat masih perlu ditingkatkan. Disamping penyakit infeksi, permasalahan penyakit pada masyarakat adalah munculnya penyakit degeneratif seperti penyakit tekanan darah tinggi.

4.5. Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

4.5.1. Penyakit menular Bersumber Binatang

1) Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa Bali diukur dengan Annual Parasite Rate Incidence (API). Di Kabupaten Tabanan penyakit malaria bukan merupakan penyakit endemis tetapi kasus-kasus import dari penduduk yang berasal dari daerah endemis malaria.

Tabel 11
Jumlah Kasus Malaria di Kabupaten Tabanan

TAHUN	Jml Kasus Malaria (+)	API (Annual Parasit Incidence)
2001	1	0,08/1000
2002	2	0,15/1000
2003	1	0,14/1000
2004	0	Nihil
2005	2	0,00/1000
2006	2	0,00/1000

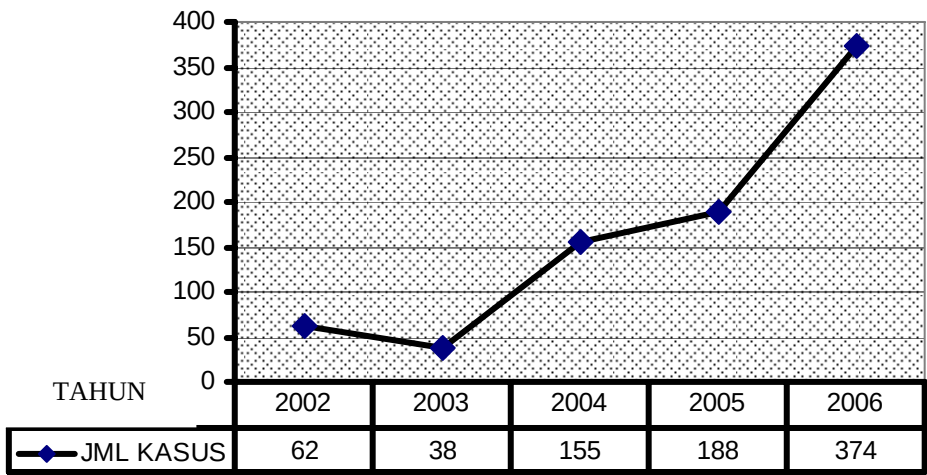
Sumber : Laporan Program

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2005 Annual Parasit Rate (API) di Kabupaten Tabanan pada tahun 0,00/1000, begitu pula pada tahun 2006 jumlah kasus malaria (+) yang ditemui berjumlah 2 orang (0,00/1000).

2) Demam Berdarah Dengue (DBD)

Jumlah kasus demam berdarah sebanyak 374 kasus. Maka Angka Kesakitan DBD tahun 2006 sebesar 91,95/100.000 penduduk. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit DBD antara lain upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan indikator angka bebas jentik (ABJ) tahun 2006 rata-rata 89.77%.

Gambar 4:
Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Tabanan 5 Tahun Terakhir



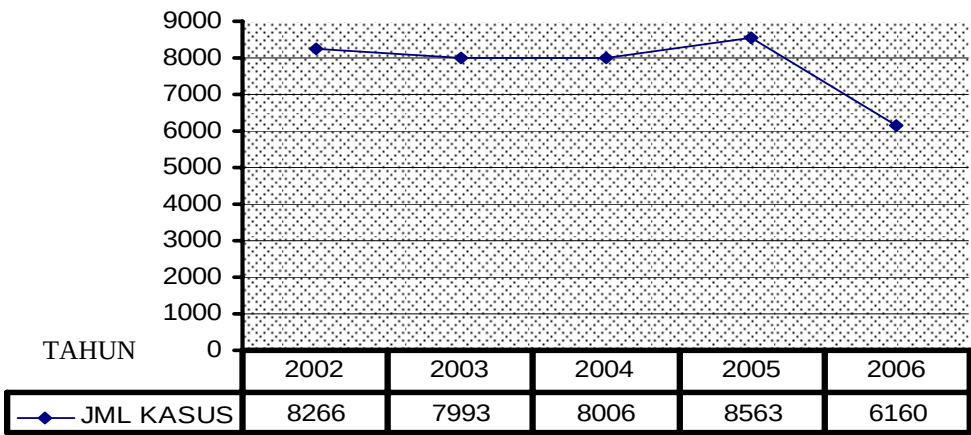
Dari gambar diatas, terjadi peningkatan kasus dari tahun ke tahun. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. Untuk itu upaya preventif serta promotif untuk penanggulangan penyakit DBD lebih ditingkatkan.

4.5.2 Penyakit Menular Langsung

1. Diare

Penyakit diare masih merupakan penyebab utama kematian pada balita. Berdasarkan hasil pemantauan KLB penyakit diare yang dilaporkan, telah terjadi KLB di 2 desa dengan jumlah penderita 2.109 orang (AR 2,37 %), meninggal 0 orang (CFR 0%). Angka kesakitan yang dilaporkan dari sarana kesehatan per pada tahun 2006 sebesar 15,14 per 1.000 penduduk

Gambar 5:
Jumlah Kasus Diare di Kabupaten Tabanan 4 Tahun Terakhir



Sumber : Laporan Program

Gambar 4, menunjukkan bahwa terjadinya penurunan jumlah kasus diare dari tahun 2001 ke tahun 2006. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sudah mulai meningkat. Untuk antisipasi terjadinya KLB di tahun-tahun yang akan datang, agar terus ditingkatkan tindakan promotif dan preventif.

2. Kusta

Jumlah penderita kusta tahun 2006 mengalami penurunan yaitu 7 kasus dengan RFT 71,43 % dari tahun 2005 dengan 9 kasus , RFT 55,56 % . Prevalensi penyakit kusta tahun 2006 juga mengalami penurunan yaitu 0,17, sedangkan tahun tahun 2005 sebesar 0,22 per 10.000 penduduk. Target yang dicanangkan adalah melakukan pemberantasan secara intensif dengan menurunkan prevalensi < 1 per 10.000 penduduk.

Tabel 12
Jumlah Kasus Kusta di Kabupaten Tabanan

TAHUN	Jml Kasus Kusta	Prevalensi Kusta
2001	1	0,02/10.000
2002	3	0,08/10.000
2003	2	0,05/10.000
2004	2	0,05/10.000
2005	9	0,22/10.000
2006	7	0,17/10.000

Sumber : Laporan Program

3. ISPA

Penemuan penderita ISPA pada tahun 2006 mengalami peningkatan yaitu dari 38.213 orang pada tahun 2005 menjadi 56.813 orang pada tahun 2006, sedangkan jumlah kasus pneumonia pada balita yang dilaporkan berobat di Puskesmas dan RSUD mengalami penurunan yaitu 1.145 tahun 2005 sedangkan tahun 2006 sebanyak 266 orang. Adapun jumlah kasus ISPA dan Pneumonia Balita di Kabupaten Tabanan 5 tahun terakhir seperti terlihat dalam tabel 11 berikut ini :

Tabel 13
Jumlah Kasus ISPA dan Pneumonia Balita di Kabupaten Tabanan

TAHUN	ISPA	Pneumonia
2002	32.857	408
2003	40.442	1.197
2004	48.841	1.113
2005	38.213	1.145
2006	56.813	266

4. Tuberkulosis Paru

Penyakit tuberkulosis paru masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Jumlah penderita paru BTA positif tahun 2006 mengalami peningkatan, tahun 2006 sebanyak 88 orang sedangkan 2005 sebanyak 71 orang. Persentase sembuh pada tahun 2006 mengalami peningkatan yaitu 91,04 % sedangkan tahun 2005 sebesar 88,73 % .

Tabel 14
Jumlah Kasus Tuberkulosis paru di Kabupaten Tabanan

TAHUN	Jml Kasus TB Paru BTA (+)	Prevalensi TB Paru
2001	157	0,5/1000
2002	30	0,1/1000
2003	65	0,2/1000
2004	52	0,13/1000
2005	71	0,17/1000
2006	88	0,22/1000

5. Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)

Virus AIDS yang disebut HIV penyebarannya tidak mengenal batas daerah maupun wilayah. Perkembangan kasus AIDS dan infeksi HIV yang dilaporkan di Kabupaten Tabanan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 15
Jumlah Komulatif Kasus AIDS Dan Pengidap HIV Yang Dilaporkan Di
Kabupaten Tabanan

TAHUN	PENGIDAP HIV	KASUS AIDS
2000	0	0
2001	3	0
2002	2	0
2003	2	0
2004	4	0
2005	3	0
2006	8	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan

Total jumlah kasus HIV/AIDS sampai dengan tahun 2006 yang terlapor ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan sebanyak 42 orang, dan pada tahun 2006 terdapat 8 kasus HIV dan 10 AIDS.

4.5.3 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
1) Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit adalah virus polio. Hasil surveilens aktif pada tahun 2006 di Kabupaten Tabanan ditemukan kasus AFP sebanyak 2 kasus.

Tabel 16
Jumlah Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP) Yang Dilaporkan Di
Kabupaten Tabanan

TAHUN	AFP	POLIOMYELITIS
2001	0	0
2002	4	0
2003	0	0
2004	0	0
2005	0	0
2006	2	0

2) **Campak**

Penyakit campak adalah penyakit akut yang mudah menular dan disebabkan oleh virus campak yang termasuk golongan Paramyxoviridae. Pada tahun 2006 telah terjadi KLB campak yang menyerang 2 desa dengan AR 1,43 % dan CFR 0 %.

Tabel 17
Jumlah Kasus Campak Yang Dilaporkan Di Kabupaten Tabanan

TAHUN	Jml Kasus	Insiden Campak
2001	10	0,01%
2002	14	0,02%
2003	32	0,04%
2004	90	0,01%
2005	1	0,0002%
2006	97	0.02 %

Sumber : Laporan Program

4.5.4. Penyakit Tidak Menular

- Kesehatan Gigi dan Mulut

Perawatan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas di Kabupaten Tabanan dengan pencapaian pelayanan dasar gigi seperti tumpatan gigi tetap sebanyak 1.677 sedangkan pencabutan gigi tetap 3.251 sehingga rasio tambal dan cabut 0,52 %.

4.5 Perilaku Masyarakat

Komponen perilaku dan lingkungan sehat merupakan sasaran utama promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah upaya untuk memanfaatkan atau memberdayakan masyarakat agar dapat memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya. Aspek perilaku mencakup sikap, kebiasaan, kemampuan, potensi dan faktor budaya pada umumnya.

4.5.1 Desa Yang Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku sehat yang diterapkan oleh keluarga dapat dilihat dari jumlah tatanan rumah tangga yang menerapkan PHBS. Beberapa kebijakan yang telah ditempuh dalam promosi kesehatan agar PHBS masyarakat terus meningkat

seperti advokasi untuk menghasilkan kebijakan perilaku sehat, bina suasana untuk membentuk opini masyarakat untuk menumbuhkan gerakan hidup sehat, kemitraan lintas program dan lintas sektor, sosialisasi pesan-pesan hidup sehat, pertemuan nasional promosi kesehatan dan peningkatan professional praktisi promosi kesehatan pada setiap tingkat administrasi.

Pada tahun 2006 persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih sehat sebesar 49,52 % yaitu dari 210 rumah tangga yang dipantau dan yang berPHBS sebanyak 104 buah. Peran serta masyarakat di bidang kesehatan sangat besar. Wujud nyata bentuk partisipasi antara lain berkembangnya pembiayaan kesehatan bersumber daya masyarakat yaitu dengan terlaksananya program ASKES MANDIRI.

4.5.2 Sekolah Dan Madrasah Yang Bebas NAPZA

Beberapa perilaku anak sekolah yang merugikan kesehatan antara lain adalah penggunaan narkoba, obat psikotropika dan zat aditif. Penyebarluasan informasi kesehatan kepada anak-anak sekolah dilakukan sebanyak 116 kali.

4.6 Kesehatan Lingkungan

Penyakit infeksi dan parasit berkaitan dengan penggunaan air bersih, jamban keluarga dan pembuangan air limbah. Upaya-upaya lain adalah meningkatkan pengawasan tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan.

4.6.1 Air bersih

Persentase keluarga yang memiliki akses air bersih di Kabupaten Tabanan tahun 2006 sebanyak 87,36 %. Dengan adanya cakupan pemakaian air bersih yang cukup baik ini diharapkan penyakit-penyakit menular melalui air (*water borne disease*) dapat dicegah atau sedapat mungkin diturunkan kasusnya.

4.6.2 Perumahan dan lingkungan

a. Rumah Sehat

Jumlah Rumah sehat untuk tahun 2006 sebesar 14.387 dari jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 11.164 buah (77.60 %). Jumlah rumah yang diperiksa jentik nyamuknya sebanyak 6.492 buah dan Rumah/bangunan yang bebas jentik sebanyak 8.828 (89.77 %).

b. Jamban

Jumlah KK yang memiliki jamban sebesar 80.617 dari 119.846 KK yang ada (67.27%). Tingginya cakupan KK yang memiliki jamban merupakan faktor pendukung tercapainya kesehatan masyarakat, terutama dalam mencegah penularan penyakit menular dengan perantara kotoran manusia seperti kecacingan, dan sebagainya.

4.6.3 TUPM

Jumlah TUPM yang ada sebanyak 127 buah, yang diperiksa sebanyak 123 buah. Dari 123 buah tersebut yang sehat sebanyak 60 buah (48.78 %). Untuk meningkatkan TUPM sehat, maka diperlukan bimbingan dan pemantauan pada TUPM untuk mencegah penularan penyakit melalui makanan dan minuman.

4.7 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan bertujuan meningkatkan pemerataan dan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna serta terjangkau oleh segenap masyarakat. Sasarannya adalah tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan oleh pemerintah dan swasta yang didukung oleh partisipasi dan sistem pembiayaan pra upaya.

1. Puskesmas dan Rumah Sakit

Dalam meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Tabanan telah dibangun 19 Puskesmas yang terdiri dari 3 Puskesmas rawat inap dan 16 puskesmas non rawat inap, 74 puskesmas pembantu. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk adalah 4,67. Sedangkan persentase kunjungan Puskesmas sebesar 71,80% dan rumah sakit (pemerintah & swasta) sebesar 28,01% .

BAB V

KINERJA PEMBANGUNAN KESEHATAN

5.1. Indikator Kinerja Pembangunan Dinas Kesehatan

Standar Pelayanan Minimal adalah tolok ukur untuk mengukur kinerja daerah dalam penyelenggaraan kewenangan wajib, dimana berisi standar dengan batas-batas tertentu yang berkaitan dengan pelayanan dasar kepada masyarakat. Jumlah indikator yang ada sebanyak 27 Kewenangan wajib dengan 54 buah indikator jenis pelayanan.

Adapun pencapaian dari masing-masing indikator tersebut pada tahun 2006 telah dilakukan skoring atau Penilaian terhadap indikator tersebut (Key Performance Indicators/KPI). Dari hasil penilaian yang dilakukan, hasil yang dicapai adalah 88,63 % . Hal ini berarti bahwa kinerja disektor kesehatan di Kabupaten Tabanan pada tahun 2006 sudah sangat baik. Adapun hasil KPI tersebut seperti tabel KPI sebagai berikut :

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.Kesimpulan

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Tabanan Tahun 2006 sudah terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Setelah melakukan evaluasi selama 1 tahun maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penilaian kinerja di bidang kesehatan pada tahun 2006 mendapatkan skor 88,63 %, hal ini berarti bahwa kinerja bidang kesehatan sudah sangat baik.
2. Ada indikator yang tidak terisi datanya, hal ini diakibatkan Kabupaten Tabanan bukan merupakan daerah endemis, seperti Filariasis, maupun WUS yang mendapat kapsul yodium.
3. Profil kesehatan yang diharapkan sebagai wadah integrasi laporan dari unit-unit kesehatan belum bisa diterbitkan tepat waktu karena unit-unit kesehatan tidak lengkap dalam pengumpulan data program sehingga harus mengkaji ulang dengan melakukan validasi data

B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan kualitas hasil profil kesehatan tahun 2006 maka beberapa saran yang perlu diperhatikan adalah di tingkat puskesmas agar disusun profil puskesmas yang akan digunakan sebagai penyusunan profil kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik, *Penduduk Akhir Tahun*, BPS, Tabanan, 2006
2. Depkes RI, *Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota*, Jakarta, 2004
3. Depkes RI, *Rancangan Kewenangan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota*, Jakarta 2003
4. Dinas Kesehatan, *Laporan Tahunan Bidang PP & PL*, Tabanan, 2007
5. Dinas Kesehatan, *Laporan Tahunan Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*, Tabanan, 2007
6. Dinas Kesehatan, *Laporan Tahunan Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, Tabanan, 2007
7. Dinas Kesehatan, *Laporan Tahunan Bidang Yannonmedik*, Tabanan, 2007
8. Dinas Kesehatan, *Laporan Tahunan Bagian Tata Usaha tahun 2007*
9. Dinas Kesehatan, *Anggaran Pembangunan Dinas Kesehatan 2006*, Sub Bagian Keuangan, 2007

**Pola Penyakit Semua Golongan Umur Pada Puskesmas Di Kabupaten
Tabanan Tahun 2006**

No	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas	56,813	40.97
2	Penyakit pada sistem otot & jaringan pengikat	18,048	10.76
3	Tukak Lambung	12,723	8.31
4	Penyakit lain pada saluran pernafasan bag atas	10,311	6.91
5	Kecelakaan dan ruda paksa	10,014	6.39
6	Penyakit kulit alergi	9,620	6.06
7	Penyakit tekanan darah tinggi	9,011	5.88
8	Penyakit lainnya	8,388	5.16
9	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	7,908	5.09
10	Diare (termasuk tersangka kolera)	6,411	4.47
	JUMLAH	93,282	100

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA (KK)	KEPADATAN PENDUDUK $/km^2$
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TABANAN	51.40	11	0	11	56,686	15,887	3.57	1,102.84
2	KERAMBITAN	42.39	15	0	15	38,803	10,843	3.58	915.38
3	SELEMADEG	52.05	8	0	8	21,490	5,474	3.93	412.87
4	SELEMADEG BARAT	120.15	9	0	9	22,587	5,394	4.19	187.99
5	SELEMADEG TIMUR	54.78	9	0	9	24,224	5,687	4.26	442.21
6	PUPUAN	179.02	12	0	12	41,109	10,745	3.83	229.63
7	PENEBEL	141.98	18	0	18	49,223	12,547	3.92	346.69
8	MARGA	44.79	14	0	14	41,198	11,476	3.59	919.80
9	BATURITI	99.17	12	0	12	47,244	13,033	3.62	476.39
10	KEDIRI	53.60	15	0	15	64,186	14,433	4.45	1,197.50
JUMLAH		839.33	123	-	123	406,750	105,519	3.85	484.61

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota Tabanan Tahun 2006
Registrasi penduduk pertengahan tahun

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDU DUK	JUMLAH PENDUDUK														RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI (TAHUN)							PEREMPUAN (TAHUN)								
			<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML	<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TABANAN	56,686							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
2	KERAMBITAN	38,803							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
3	SELEMADEG	21,490							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
4	SELEMADEG BARAT	22,587							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SELEMADEG TIMUR	24,224							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
6	PUPUAN	41,109							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
7	PENEBEL	49,223							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MARGA	41,198							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
9	BATURITI	47,244							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
10	KEDIRI	64,186							-							-	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH		406,750	5,354	8,984	32,948	106,537	31,540	19,078	204,441	3,623	9,293	32,952	104,716	32,014	19,711	202,309	48.01	96.8

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/kota

Catatan : Jumlah kolom 10 + kolom 17 = kolom 3

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	< 1	5,354	3,623	8,977
2	1 - 4	8,984	9,293	18,277
3	5 - 9	19,543	18,606	38,149
4	10 - 14	13,405	14,346	27,751
5	15 - 19	12,618	10,871	23,489
6	20 - 24	10,249	9,920	20,169
7	25 - 29	13,869	15,130	28,999
8	30 - 34	17,968	19,700	37,668
9	35 - 39	20,456	19,446	39,902
10	40 - 44	17,189	16,247	33,436
11	45 - 49	14,188	13,402	27,590
12	50 - 54	12,138	13,089	25,227
13	55 - 59	7,415	8,988	16,403
14	60 - 64	11,987	9,937	21,924
15	65 - 69	5,836	7,724	13,560
16	70 - 74	6,470	5,996	12,466
17	75+	6,772	5,991	12,763
JUMLAH		204,441	202,309	406,750

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota Tabanan Tahun 2006
Registrasi penduduk pertengahan tahun

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KEATAS DIRINCI MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI								PEREMPUAN							
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD	SD/MI	SLTP/ MTs	SLTA/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TABANAN																
2	KERAMBITAN																
3	SELEMADEG																
4	SELEMADEG BARAT																
5	SELEMADEG TIMUR																
6	PUPUAN																
7	PENEBEL																
8	MARGA																
9	BATURITI																
10	KEDIRI																
JUMLAH		18.11	4.52	30.84	14.68	25.02	3.23	3.60	100.00	15.93	4.89	31.98	23.53	19.80	2.03	1.84	100.00

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota Tabanan Tahun 2006

TABEL 5

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TABANAN			-				-	-	
2	KERAMBITAN			-				-	-	
3	SELEMADEG			-				-	-	
4	SELEMADEG BARAT			-				-	-	
5	SELEMADEG TIMUR			-				-	-	
6	PUPUAN			-				-	-	
7	PENEBEL			-				-	-	
8	MARGA			-				-	-	
9	BATURITI			-				-	-	
10	KEDIRI			-				-	-	
	JUMLAH	170,767	160,827	94.18	171,055	143,761	84.04	341,822	304,588	89.11

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota Tabanan Tahun 2006

TABEL 6

JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			JUMLAH BAYI MATI	JUMLAH BALITA	JUMLAH BALITA MATI
			LAHIR HIDUP	LAHIR MATI	LAHIR HIDUP+ LAHIR MATI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TABANAN	Tabanan I	478	2	480	3	2,029	0
		Tabanan II	394	1	395	1	1,893	0
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	166	1	167	6	1,072	0
		Kerambitan II	183	3	186	2	1,075	0
3	SELEMADEG	Selemadeg I	158	0	158	2	1,141	0
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	194	1	195	1	1,298	0
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	167	3	170	0	897	0
		Selemadeg IV	46	0	46	1	322	0
6	PUPUAN I	Pupuan I	277	1	278	1	1,542	0
		Pupuan II	259	0	259	2	1,106	0
7	PENEHEL	Penebel I	243	0	243	1	1,523	0
		Penebel II	152	2	154	0	975	0
8	MARGA	Marga I	176	1	177	2	1,403	0
		Marga II	236	2	238	3	1,259	0
9	BATURITI	Baturiti I	441	1	442	10	2,100	0
		Baturiti II	196	0	196	2	1,189	0
10	KEDIRI	Kediri I	729	1	730	0	2,486	0
		Kediri II	176	0	176	0	934	0
		Kediri III	222	0	222	2	1,048	0
					-			
JUMLAH			4,893	19	4,912	39	25,292	-
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)						7.97		-

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			
				KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TABANAN	Tabanan I	626	-	-	-	-
		Tabanan II	455	-	-	-	-
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	222	-	-	-	-
		Kerambitan II	231	-	-	-	-
3	SELEMADEG	Selemadeg I	229	-	-	-	-
4	SELEMADEG BAR	Selemadeg II	245	-	-	-	-
5	SELEMADEG TIM	Selemadeg III	166	-	-	-	-
		Selemadeg IV	62	-	-	-	-
6	PUPUAN I	Pupuan I	332	1	-	-	1
		Pupuan II	263	-	-	-	-
7	PENEBEL	Penebel I	286	-	-	-	-
		Penebel II	198	-	-	-	-
8	MARGA	Marga I	262	-	-	-	-
		Marga II	272	-	-	-	-
9	BATURITI	Baturiti I	482	-	-	-	-
		Baturiti II	242	-	-	-	-
10	KEDIRI	Kediri I	771	-	-	-	-
		Kediri II	221	-	-	-	-
		Kediri III	241	-	-	-	-
							-
	JUMLAH		5,806	1	-	-	1
	ANGKA KEMATIAN IBU MATERNAL (DILAPORKAN)						20.44

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah kematian ibu maternal = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

TABEL 8

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK
DIPERINCI MENURUT KECAMATAN TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN				% KORBAN			
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TABANAN	17	6	11	12	29	20.69	37.93	41.38	100
2	KERAMBITAN	13	6	10	20	36	16.67	27.78	55.56	100
3	SELEMADEG	22	8	20	15	43	18.60	46.51	34.88	100
4	SELEMADEG BARAT	21	14	12	12	38	36.84	31.58	31.58	100
5	SELEMADEG TIMUR	8	4	5	4	13	30.77	38.46	30.77	100
6	PUPUAN	5	3	4	3	10	30.00	40.00	30.00	100
7	PENEBEL	7	2	5	3	10	20.00	50.00	30.00	100
8	MARGA	7	4	3	6	13	30.77	23.08	46.15	100
9	BATURITI	20	14	14	16	44	31.82	31.82	36.36	100
10	KEDIRI	35	11	35	13	59	18.64	59.32	22.03	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		155	72	119	104	295	24.41	40.34	35.25	100
RASIO PER 100.000 PENDUDUK						72.53				

Sumber : Polres Tabanan

TABEL 9

AFP RATE, % TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGANI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	AFP < 15 TH	TB PARU					PNEUMONIA			
				KLINIS	(+)	DIOBATI	SEMBUH	% SEMBUH	JML PENDE RITA	JML PEND BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TABANAN	Tabanan I	1	64	9	14	12	85.71	0	0	0	#DIV/0!
		Tabanan II	0	34	4	9	9	100.00	0	0	0	#DIV/0!
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	0	56	5	3	3	100.00	0	8	8	100
		Kerambitan II	0	35	6	3	1	33.33	0	0	0	#DIV/0!
3	SELAMDEG	Selemadeg I	0	71	5	5	5	100.00	0	149	149	100
4	SELEMADEG B	Selemadeg II	0	29	9	3	3	100.00	0	0	0	#DIV/0!
5	SELEMADEG T	Selemadeg III	0	12	0	1	1	100.00	0	3	3	100
		Selemadeg IV	0	37	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	0	58	3	3	3	100.00	0	26	26	100
		Pupuan II	0	33	3	1	1	100.00	0	33	33	100
7	PENEBEL	Penebel I	0	39	4	3	3	100.00	0	15	15	100
		Penebel II	0	27	1	1	1	100.00	0	0	0	#DIV/0!
8	MARGA	Marga I	0	29	0	0	0	#DIV/0!	0	22	22	100
		Marga II	0	27	4	3	3	100.00	0	0	0	#DIV/0!
9	BATURITI	Baturiti I	0	33	4	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
		Baturiti II	0	56	8	2	2	100.00	0	10	10	100
10	KEDIRI	Kediri I	0	42	16	8	7	87.50	0	0	0	#DIV/0!
		Kediri II	1	38	6	5	5	100.00	0	0	0	#DIV/0!
		Kediri III	0	19	1	3	2	66.67	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH			2	739	88	67	61	91.04	-	266	266	100
ANGKA KESAKITAN			2.15									

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

Keterangan: ^[a] Per penduduk risiko

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

TABEL 10

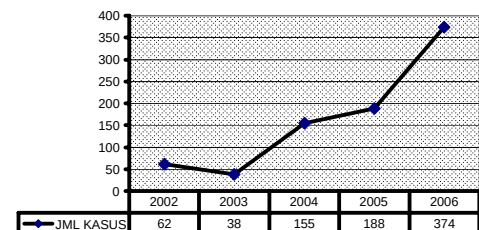
HIV/AIDS DITANGANI, INFEKSI MENULAR SEKSUAL DIOBATI, DBD DITANGANI DAN DIARE PADA BALITA DITANGANI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HIV/AIDS *)			IMS			DBD			DIARE		
			JML KASUS	DI-TANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	DIOBATI	% DIOBATI	JML KASUS	DI-TANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	DITANGANI	% DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TABANAN	Tabanan I			100.00	381	381	100	78	78	100	570	570	100
		Tabanan II			100.00	0	0	100.00	102	102	100	546	546	100
2	KERAMBITAN	Kerambitan I			100.00	42	42	100	39	39	100	286	286	100
		Kerambitan II			100.00	0	0	100.00	21	21	100	290	290	100
3	SELEMADEG	Selemadeg I			100.00	0	0	100.00	18	18	100	304	304	100
4	SELEMADEG BARU	Selemadeg II			100.00	0	0	100.00	7	7	100	133	133	100
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III			100.00	2	2	100	2	2	100	176	176	100
		Selemadeg IV			100.00	4	4	100	0	0	100.00	131	131	100
6	PUPUAN	Pupuan I			100.00	0	0	100.00	2	2	100	311	311	100
		Pupuan II			100.00	0	0	100.00	0	0	100.00	167	167	100
7	PENEHEL	Penebel I			100.00	1	1	100	8	8	100	366	366	100
		Penebel II			100.00	1	1	100	16	16	100	212	212	100
8	MARGA	Marga I			100.00	0	0	100.00	12	12	100	497	497	100
		Marga II			100.00	0	0	100.00	6	6	100	326	326	100
9	BATURITI	Baturiti I			100.00	1	1	100	5	5	100	307	307	100
		Baturiti II			100.00	1	1	100	1	1	100	224	224	100
10	KEDIRI	Kediri I			100.00	1	1	100	43	43	100	694	694	100
		Kediri II			100.00	0	0	100.00	10	10	100	343	343	100
		Kediri III			100.00	5	5	100	4	4	100	277	277	100
JUMLAH			42	42	100.00	439	439	100.00	374	374	100.00	6.160	6.160	100.00
ANGKA KESAKITAN									91.95			15.14		

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

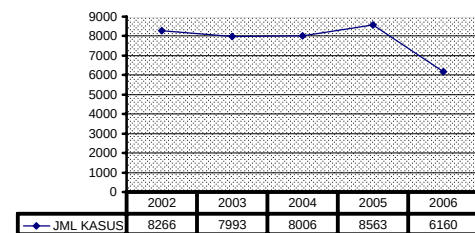
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien RS

*) Data Kumulatif sampai tahun 2006. Kasus baru 2006 sebanyak 18 tdd AIDS = 10, HIV = 8



TAHUN	2002	2003	2004	2005	2006
JML KASUS	62	38	155	188	374

TAHUN	2002	2003	2004	2005	2006
JML KASUS	8266	7993	8006	8563	6160



TABEL 11

PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIOBATI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			KLINIS	POSITIF	% POSTIF	DIOBATI	% DIOBATI
1		2	3	4	5	6	7
1	TABANAN	Tabanan I	35	-	-	-	-
		Tabanan II	100	-	-	-	-
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	107	-	-	-	-
		Kerambitan II	288	-	-	-	-
3	SELEMADEG	Selemadeg I	791	-	-	-	-
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	838	-	-	-	-
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	817	-	-	-	-
		Selemadeg IV	311	-	-	-	-
6	PUPUAN	Pupuan I	687	-	-	-	-
		Pupuan II	589	-	-	-	-
7	PENEBEL	Penebel I	351	-	-	-	-
		Penebel II	199	-	-	-	-
8	MARGA	Marga I	85	-	-	-	-
		Marga II	8	-	-	-	-
9	BATURITI	Baturiti I	5	-	-	-	-
		Baturiti II	30	-	-	-	-
10	KEDIRI	Kediri I	1,156	1	0	1	0.09
		Kediri II	310	-	-	-	-
		Kediri III	62	1	2	1	1.61
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,769	2	0	2	100.00
ANGKA KESAKITAN			16.64				

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

16.64
0.00

TABEL 12

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA		
			PENDERITA	RFT	% RFT
1		2	8	9	10
1	TABANAN	Tabanan I	-	-	#DIV/0!
		Tabanan II	-	-	#DIV/0!
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	-	-	#DIV/0!
		Kerambitan II	3	2	66.67
3	SELEMADEG	Selemadeg I	-	-	#DIV/0!
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	2	2	100.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	-	-	#DIV/0!
		Selemadeg IV	-	-	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	-	-	#DIV/0!
		Pupuan II	-	-	#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I	-	-	#DIV/0!
		Penebel II	-	-	#DIV/0!
8	MARGA	Marga I	-	-	#DIV/0!
		Marga II	-	-	#DIV/0!
9	BATURITI	Baturiti I	-	-	#DIV/0!
		Baturiti II	-	-	#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I	1		-
		Kediri II	-	-	#DIV/0!
		Kediri III	1	1	100.00
JUMLAH			7	5	71.43

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

TABEL 13

KASUS PENYAKIT FILARIA DITANGANI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA PENY FILARIA		
			JUMLAH	DITANGANI	% DITANGANI
1		2	7	8	9
1	TABANAN	Tabanan I	-	-	#DIV/0!
		Tabanan II	-	-	#DIV/0!
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	-	-	#DIV/0!
		Kerambitan II	-	-	#DIV/0!
3	SELEMADEG	Selemadeg I	-	-	#DIV/0!
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	-	-	#DIV/0!
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	-	-	#DIV/0!
		Selemadeg IV	-	-	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	-	-	#DIV/0!
		Pupuan II	-	-	#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I	-	-	#DIV/0!
		Penebel II	-	-	#DIV/0!
8	MARGA	Marga I	-	-	#DIV/0!
		Marga II	-	-	#DIV/0!
9	BATURITI	Baturiti I	-	-	#DIV/0!
		Baturiti II	-	-	#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I	-	-	#DIV/0!
		Kediri II	-	-	#DIV/0!
		Kediri III	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

TABEL 14

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I						
			DIFTERI	PERTUSIS	TETANUS	T.NEONATORUM	CAMPAK	POLIO	HEPATITIS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TABANAN	Tabanan I	-	-	-	-	-	-	-
		Tabanan II	-	-	-	-	-	-	-
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	-	-	-	-	-	-	-
		Kerambitan II	-	-	-	-	-	-	-
3	SELEMADEG	Selemadeg I	-	-	-	-	-	-	-
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	-	-	-	-	-	-	-
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	-	-	-	-	97	-	-
		Selemadeg IV	-	-	-	-	-	-	-
6	PUPUAN	Pupuan I	-	-	-	-	-	-	-
		Pupuan II	-	-	-	-	-	-	-
7	PENEBEL	Penebel I	-	-	-	-	-	-	-
		Penebel II	-	-	-	-	-	-	-
8	MARGA	Marga I	-	-	-	-	-	-	-
		Marga II	-	-	-	-	-	-	-
9	BATURITI	Baturiti I	-	-	-	-	-	-	-
		Baturiti II	-	-	-	-	-	-	-
10	KEDIRI	Kediri I	-	-	-	-	-	-	-
		Kediri II	-	-	-	-	-	-	-
		Kediri III	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	97	-	-

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

TABEL 15

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NEONATUS			BAYI			BAYI LAHIR				
			JUMLAH	KN	%	JML BAYI	KUNJ	%	JML LAHIR	BBLR	% BBLR	BBLR DITANGANI	% BBLR DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TABANAN	Tabanan I	569	463	81.37	569	463	81.37	478	9	1.88	9	100
		Tabanan II	414	328	79.23	414	328	79.23	394	9	2.28	9	100
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	202	164	81.19	202	164	81.19	166	7	4.22	7	100
		Kerambitan II	210	183	87.14	210	183	87.14	183	8	4.37	8	100
3	SELEMADEG	Selemadeg I	208	238	114.42	208	238	114.42	158	3	1.90	3	100
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	223	174	78.03	223	174	78.03	194	6	3.09	6	100
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	151	175	115.89	151	175	115.89	167	7	4.19	7	100
		Selemadeg IV	56	40	71.43	56	40	71.43	46	2	4.35	2	100
6	PUPUAN I	Pupuan I	302	276	91.39	302	276	91.39	277	2	0.72	2	100
		Pupuan II	239	259	108.37	239	256	107.11	259	5	1.93	5	100
7	PENEBEL	Penebel I	260	277	106.54	260	277	106.54	243	10	4.12	10	100
		Penebel II	180	152	84.44	180	152	84.44	152	6	3.95	6	100
8	MARGA	Marga I	238	291	122.27	238	291	122.27	176	-	-	-	#DIV/0!
		Marga II	247	214	86.64	247	214	86.64	236	5	2.12	5	100
9	BATURITI	Baturiti I	438	441	100.68	438	441	100.68	441	5	1.13	5	100
		Baturiti II	220	180	81.82	220	180	81.82	196	8	4.08	8	100
10	KEDIRI	Kediri I	701	729	103.99	701	729	103.99	729	1	0.14	1	100
		Kediri II	201	194	96.52	201	194	96.52	176	3	1.70	3	100
		Kediri III	219	199	90.87	219	199	90.87	222	3	1.35	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,278	4,977	94.30	5,278	4,974	94.24	4,893	99	47.53	99	100

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 16

STATUS GIZI BALITA DAN JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA					% BALITA					KEC BEBAS RAWAN GIZI
			BALITA YANG ADA	DITIMBA NG	BB NAIK	BGM	BGT	DITIMBA NG	BB NAIK	BGM	BGT	BGM+BGT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TABANAN	Tabanan I	2,029	1,210	680	3	-	59.64	56.20	0.25	-	0.25	1
		Tabanan II	1,893	1,606	1,325	2	-	84.84	82.50	0.12	-	0.12	
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	1,072	930	671	48	-	86.75	72.15	5.16	-	5.16	1
		Kerambitan II	1,075	968	699	8	-	90.05	72.21	0.83	-	0.83	
3	SELEMADEG	Selemadeg I	1,141	1,005	642	1	-	88.08	63.88	0.10	-	0.10	1
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	1,298	1,129	765	27	-	86.98	67.76	2.39	-	2.39	1
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	897	813	549	3	-	90.64	67.53	0.37	-	0.37	1
		Selemadeg IV	322	312	231	1	-	96.89	74.04	0.32	-	0.32	
6	PUPUAN	Pupuan I	1,542	1,344	1,107	9	-	87.16	82.37	0.67	-	0.67	1
		Pupuan II	1,106	921	708	-	-	83.27	76.87	-	-	-	
7	PENEBEL	Penebel I	1,523	1,344	1,046	15	-	88.25	77.83	1.12	-	1.12	1
		Penebel II	975	844	627	5	-	86.56	74.29	0.59	-	0.59	
8	MARGA	Marga I	1,403	1,219	1,078	1	-	86.89	88.43	0.08	-	0.08	1
		Marga II	1,259	997	638	1	-	79.19	63.99	0.10	-	0.10	
9	BATURITI	Baturiti I	2,100	1,592	1,304	2	-	75.81	81.91	0.13	-	0.13	1
		Baturiti II	1,189	954	754	2	-	80.24	79.04	0.21	-	0.21	
10	KEDIRI	Kediri I	2,486	2,004	1,491	12	-	80.61	74.40	0.60	-	0.60	1
		Kediri II	934	825	616	4	-	88.33	74.67	0.48	-	0.48	
		Kediri III	1,048	791	620	19	-	75.48	78.38	2.40	-	2.40	
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,292	20,808	15,551	163	-	82.27	74.74	0.78	-	0.78	10

Sumber : Laporan SKDN

Semua kecamatan bebas rawan gizi

TABEL 17

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN		
			JUMLAH	K1	K4	% K1	%K4	JUMLAH	DITOLONG TENKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TABANAN	Tabanan I	626	597	537	95.37	85.78	597	517	86.60
		Tabanan II	455	440	441	96.70	96.92	435	422	97.01
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	222	199	175	89.64	78.83	212	180	84.91
		Kerambitan II	231	210	190	90.91	82.25	221	188	85.07
3	SELEMADEG	Selemadeg I	229	207	169	90.39	73.80	218	184	84.40
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	245	212	223	86.53	91.02	234	200	85.47
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	166	161	167	96.99	100.60	159	175	110.06
		Selemadeg IV	62	58	56	93.55	90.32	59	57	96.61
6	PUPUAN	Pupuan I	332	269	290	81.02	87.35	317	267	84.23
		Pupuan II	263	263	237	100.00	90.11	251	258	102.79
7	PENEBEL	Penebel I	286	304	284	106.29	99.30	273	247	90.48
		Penebel II	198	257	202	129.80	102.02	189	152	80.42
8	MARGA	Marga I	262	212	222	80.92	84.73	250	192	76.80
		Marga II	272	247	243	90.81	89.34	259	248	95.75
9	BATURITI	Baturiti I	482	452	444	93.78	92.12	460	443	96.30
		Baturiti II	242	227	213	93.80	88.02	231	198	85.71
10	KEDIRI	Kediri I	771	783	732	101.56	94.94	736	729	99.05
		Kediri II	221	206	179	93.21	81.00	211	192	91.00
		Kediri III	241	225	219	93.36	90.87	230	210	91.30
			-							
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,806	5,529	5,223	95.23	89.96	5,542	5,059	91.28

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 18

CAKUPAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA SD/SMP/SMU
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (PRA SEKOLAH)			SISWA SD/MI			SISWA SMP/SMU		
			JUMLAH	DI DETEKSI	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	2,029	396	19.52	4,817	-	-	-	-	#DIV/0!
		Tabanan II	1,893	291	15.37	254	-	-	-	-	#DIV/0!
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	1,072	76	7.09	1,378	-	-	-	-	#DIV/0!
		Kerambitan II	1,075	31	2.88	1,778	-	-	-	-	#DIV/0!
3	SELEMADEG	Selemadeg I	1,141	261	22.87	1,675	298	17.79	2,045	-	-
4	SELEMADEG BAR	Selemadeg II	1,298	251	19.34	1,712	282	16.47	307	-	-
5	SELEMADEG TIM	Selemadeg III	897	276	30.77	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
		Selemadeg IV	322	191	59.32	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	1,542	176	11.41	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
		Pupuan II	1,106	166	15.01	1,512	325	21.49	612	218	35.62
7	PENEBEL	Penebel I	1,523	745	48.92	2,153	458	21.27	1,813	-	-
		Penebel II	975	204	20.92	1,394	1,394	100.00	-	-	#DIV/0!
8	MARGA	Marga I	1,403	177	12.62	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
		Marga II	1,259	131	10.41	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9	BATURITI	Baturiti I	2,100	341	16.24	3,283	78	2.38	-	-	#DIV/0!
		Baturiti II	1,189	951	79.98	228	228	100.00	-	-	#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I	2,486	188	7.56	1,245	552	44.34	-	-	#DIV/0!
		Kediri II	934	224	23.98	1,331	1,331	100.00	-	-	#DIV/0!
		Kediri III	1,048	789	75.29	1,480	-	-	1,480	-	-
			-								
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,292	5,865	23.19	24,240	4,946	20.40	6,257	218	3.48

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 19

JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TABANAN	Tabanan I	6,347	64	1.01	5,206	82.02
		Tabanan II	4,836	388	8.02	4,136	85.53
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	3,543	52	1.47	3,074	86.76
		Kerambitan II	3,662	226	6.17	3,104	84.76
3	SELEMADEG	Selemadeg I	3,706	104	2.81	3,228	87.10
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	4,233	160	3.78	3,673	86.77
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	2,384	107	4.49	2,036	85.40
		Selemadeg IV	1,984	34	1.71	1,707	86.04
6	PUPUAN	Pupuan I	4,175	18	0.43	3,626	86.85
		Pupuan II	4,210	531	12.61	3,627	86.15
7	PENEBEL	Penebel I	5,362	168	3.13	4,409	82.23
		Penebel II	3,914	71	1.81	3,569	91.19
8	MARGA	Marga I	4,709	97	2.06	4,010	85.16
		Marga II	3,712	109	2.94	3,223	86.83
9	BATURITI	Baturiti I	7,395	197	2.66	6,374	86.19
		Baturiti II	2,798	136	4.86	2,364	84.49
10	KEDIRI	Kediri I	7,674	418	5.45	6,170	80.40
		Kediri II	2,610	52	1.99	2,224	85.21
		Kediri III	3,499	63	1.80	2,920	83.45

JUMLAH (KAB/KOTA)			80,753	2,995	3.71	68,680	85.05

Sumber: Bidang KB (sebutkan)

TABEL 20

JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									% PESERTA KB AKTIF								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KON DOM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KONDO M	OBAT VAGIN A	LAIN NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TABANAN	4,664	464	3	1,863	307	41	-	-	7,342	63.52	6.32	0.04	25.37	4.18	0.56	-	-	100
2	KERAMBITAN	5,010	258	-	756	147	7	-	-	6,178	81.09	4.18	-	12.24	2.38	0.11	-	-	100
3	SELEMADEG	2,120	40	-	919	88	61	-	-	3,228	65.68	1.24	-	28.47	2.73	1.89	-	-	100
4	SELEMADEG BARAT	2,562	203	-	786	118	4	-	-	3,673	69.75	5.53	-	21.40	3.21	0.11	-	-	100
5	SELEMADEG TIMUR	1,918	198	-	1,436	173	18	-	-	3,743	51.24	5.29	-	38.36	4.62	0.48	-	-	100
6	PUPUAN	4,056	178	4	2,613	385	17	-	-	7,253	55.92	2.45	0.06	36.03	5.31	0.23	-	-	100
7	PENEBEL	4,815	232	49	2,562	305	15	-	-	7,978	60.35	2.91	0.61	32.11	3.82	0.19	-	-	100
8	MARGA	5,387	277	1	1,293	268	7	-	-	7,233	74.48	3.83	0.01	17.88	3.71	0.10	-	-	100
9	BATURITI	6,380	348	10	1,621	376	3	-	-	8,738	73.01	3.98	0.11	18.55	4.30	0.03	-	-	100
10	KEDIRI	7,707	390	1	2,999	184	33	-	-	11,314	68.12	3.45	0.01	26.51	1.63	0.29	-	-	100
																			-
	JML (KAB/KOTA)	44,619	2,588	68	16,848	2,351	206	-	-	66,680	663.18	39.17	0.85	256.92	35.89	4.00	-	-	1,000

Sumber: Bidang KB (sebutkan)

TABEL 21

PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU									% PESERTA KB BARU						
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP	MKJP			NON MKJP			
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KON DOM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KOND OM	OBAT VAGIN A
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TABANAN	163	-	-	227	54	8	-	-	452	36.06	-	-	50.22	11.95	1.77	-
2	KERAMBITAN	79	-	1	161	32	5	-	-	278	28.42	-	0.36	57.91	11.51	1.80	-
3	SELEMADEG	37	-	2	61	4	1	-	-	105	35.24	-	1.90	58.10	3.81	0.95	-
4	SELEMADEG BARAT	56	-	6	86	11	-	-	-	159	35.22	-	3.77	54.09	6.92	-	-
5	SELEMADEG TIMUR	41	-	-	91	9	-	-	-	141	29.08	-	-	64.54	6.38	-	-
6	PUPUAN	149	-	10	358	30	2	-	-	549	27.14	-	1.82	65.21	5.46	0.36	-
7	PENEBEL	82	-	6	146	2	3	-	-	239	34.31	-	2.51	61.09	0.84	1.26	-
8	MARGA	87	-	-	98	21	-	-	-	206	42.23	-	-	47.57	10.19	-	-
9	BATURITI	123	-	-	170	37	3	-	-	333	36.94	-	-	51.05	11.11	0.90	-
10	KEDIRI	113	-	-	348	55	17	-	-	533	21.20	-	-	65.29	10.32	3.19	-
	JML (KAB/KOTA)	930	-	25	1,746	255	39	-	-	2,995	325.84	0	10.37	575.07	78.494	10.231	0

Sumber: Bidang KB (sebutkan)

TABEL 22

PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI
MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	5	5	100
		Tabanan II	6	6	100
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	7	100
		Kerambitan II	8	8	100
3	SELEMADEG	Selemadeg I	9	9	100
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	8	8	100
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	6	6	100
		Selemadeg IV	3	3	100
6	PUPUAN	Pupuan I	6	6	100
		Pupuan II	6	6	100
7	PENEBEL	Penebel I	9	9	100
		Penebel II	9	9	100
8	MARGA	Marga I	8	8	100
		Marga II	6	6	100
9	BATURITI	Baturiti I	7	7	100
		Baturiti II	5	5	100
10	KEDIRI	Kediri I	6	6	100
		Kediri II	4	4	100
		Kediri III	5	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	123	100

Sumber: Bidang P2M-PL. (sebutkan)

TABEL 23

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI
MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMUNISASI														DO (%)
				BCG		DPT1-HB1		DPT3-HB3		POLIO3		POLIO4		CAMPAK		HEPATITIS B3		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TABANAN	Tabanan I	569	524	92.09	464	81.55	465	81.72	450	79.09	464	81.55	485	85.24	549	96.49	(4.53)
		Tabanan II	414	320	77.29	374	90.34	376	90.82	386	93.24	369	89.13	387	93.48	439	106.04	(3.48)
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	202	177	87.62	178	88.12	177	87.62	173	85.64	176	87.13	188	93.07	197	97.52	(5.62)
		Kerambitan II	210	173	82.38	168	80.00	183	87.14	154	73.33	171	81.43	181	86.19	193	91.90	(7.74)
3	SELEMADEG	Selemadeg I	208	193	92.79	172	82.69	196	94.23	177	85.10	196	94.23	178	85.58	203	97.60	(3.49)
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	223	205	91.93	186	83.41	191	85.65	196	87.89	208	93.27	193	86.55	205	91.93	(3.76)
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	151	160	105.96	150	99.34	166	109.93	168	111.26	185	122.52	142	94.04	176	116.56	5.33
		Selemadeg IV	56	60	107.14	57	101.79	57	101.79	54	96.43	57	101.79	64	114.29	63	112.50	(12.28)
6	PUPUAN	Pupuan I	302	255	84.44	276	91.39	267	88.41	278	92.05	264	87.42	266	88.08	296	98.01	3.62
		Pupuan II	239	267	111.72	251	105.02	215	89.96	229	95.82	225	94.14	221	92.47	241	100.84	11.95
7	PENEBEL	Penebel I	260	296	113.85	306	117.69	291	111.92	305	117.31	279	107.31	279	107.31	317	121.92	8.82
		Penebel II	180	148	82.22	142	78.89	137	76.11	129	71.67	151	83.89	130	72.22	149	82.78	8.45
8	MARGA	Marga I	238	232	97.48	207	86.97	211	88.66	214	89.92	197	82.77	185	77.73	239	100.42	10.63
		Marga II	247	251	101.62	214	86.64	210	85.02	223	90.28	207	83.81	226	91.50	225	91.09	(5.61)
9	BATURITI	Baturiti I	438	386	88.13	384	87.67	345	78.77	386	88.13	329	75.11	371	84.70	361	82.42	3.39
		Baturiti II	220	220	100.00	201	91.36	220	100.00	232	105.45	204	92.73	213	96.82	244	110.91	(5.97)
10	KEDIRI	Kediri I	701	683	97.43	586	83.59	612	87.30	593	84.59	616	87.87	618	88.16	672	95.86	(5.46)
		Kediri II	201	191	95.02	180	89.55	161	80.10	170	84.58	174	86.57	169	84.08	174	86.57	6.11
		Kediri III	219	203	92.69	174	79.45	180	82.19	194	88.58	180	82.19	162	73.97	205	93.61	6.90
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,278	4,944	93.67	4,670	88.48	4,660	88.29	4,711	89.26	4,652	88.14	4,658	88.25	5,148	97.54	7.28
% BAYI DIIMUNISASI LENGKAP															%			

Sumber: Bidang P2M-PL. (sebutkan)

TABEL 24

CAKUPAN BAYI, BALITA YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BGM GAKIN			BALITA			BALITA GIZI BURUK		
			JUMLAH	MP ASI	%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A 2X	%	JUMLAH	MENDAPAT PERAWATA N	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	38	33	86.84	2,029	1,896	93.45	6	6	100.00
		Tabanan II	21	21	100.00	1,893	1,773	93.66	1	1	100.00
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	32	30	93.75	1,072	969	90.39	4	4	100.00
		Kerambitan II	18	18	100.00	1,075	1,015	94.42	1	1	100.00
3	SELEMADEG	Selemadeg I	16	16	100.00	1,141	1,090	95.53	3	3	100.00
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	44	33	75.00	1,298	1,271	97.92	6	6	100.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	28	15	53.57	897	864	96.32	-	-	#DIV/0!
		Selemadeg IV	5	3	60.00	322	310	96.27	1	1	100.00
6	PUPUAN	Pupuan I	41	33	80.49	1,542	1,257	81.52	7	7	100.00
		Pupuan II	10	10	100.00	1,106	821	74.23	-	-	#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I	51	33	64.71	1,523	1,425	93.57	5	5	100.00
		Penebel II	18	14	77.78	975	936	96.00	7	7	100.00
8	MARGA	Marga I	87	33	37.93	1,403	1,978	140.98	1	1	100.00
		Marga II	18	14	77.78	1,259	1,045	83.00	2	2	100.00
9	BATURITI	Baturiti I	27	27	100.00	2,100	1,354	64.48	8	8	100.00
		Baturiti II	13	13	100.00	1,189	1,136	95.54	-	-	#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I	34	30	88.24	2,486	2,689	108.17	7	7	100.00
		Kediri II	21	21	100.00	934	881	94.33	6	6	100.00
		Kediri III	29	29	100.00	1,048	979	93.42	4	4	100.00
	JUMLAH (KAB/KOTA)		551	426	77.31	25,292	23,689	93.66	69	69	100.00

Sumber: : Laporan LB3, Gizi Buruk

3
-
4
-
2
4
-
-
5
-
3
5
1
1
5
-
3
3
3

TABEL 25

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET Fe1, Fe3, IMUNISASI TT1 DAN TT2
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Fe1		Fe3		IMUNISASI TT1	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14
1	TABANAN	Tabanan I	626	597	95.37	537	85.78	597	95.37
		Tabanan II	455	440	96.70	441	96.92	440	96.70
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	222	199	89.64	175	78.83	199	89.64
		Kerambitan II	231	210	90.91	190	82.25	210	90.91
3	SELAMDEG	Selemadeg I	229	207	90.39	169	73.80	207	90.39
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	245	212	86.53	223	91.02	212	86.53
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	166	161	96.99	167	100.60	161	96.99
		Selemadeg IV	62	58	93.55	56	90.32	58	93.55
6	PUPUAN	Pupuan I	332	269	81.02	290	87.35	269	81.02
		Pupuan II	263	263	100.00	237	90.11	263	100.00
7	PENEBEL	Penebel I	286	304	106.29	284	99.30	304	106.29
		Penebel II	198	257	129.80	202	102.02	257	129.80
8	MARGA	Marga I	262	212	80.92	222	84.73	212	80.92
		Marga II	272	247	90.81	243	89.34	247	90.81
9	BATURITI	Baturiti I	482	452	93.78	444	92.12	452	93.78
		Baturiti II	242	227	93.80	213	88.02	227	93.80
10	KEDIRI	Kediri I	771	783	101.56	732	94.94	783	101.56
		Kediri II	221	206	93.21	179	81.00	206	93.21
		Kediri III	241	225	93.36	219	90.87	225	93.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,806	5,529	95.23	5,223	89.96	5,529	95.23

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 26

PERSENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YG DIRUJUK
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KETERSEDIAAN DARAH		
		YANG ADA	MEMILIKI AKSES	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT	375	375	100.00
2	PUSKESMAS	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		375	375	100.00

TABEL 27

JUMLAH & PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI/KOMPLIKA SI		BUMIL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI		JUMLAH NEONATAL	NEONATAL RISTI DIRUJUK		NEONATAL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15
1	TABANAN	Tabanan I	626	-	-	-	-	569	1	0.18	1	100.00
		Tabanan II	455	-	-	-	-	414	1	0.24	1	100.00
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	222	3	7	3	100.00	202	3	1.49	3	100.00
		Kerambitan II	231	-	-	-	-	210	-	-	-	#DIV/0!
3	SELEMADEG	Selemadeg I	229	-	-	-	-	208	30	14.42	30	100.00
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	245	4	8	4	100.00	223	-	-	-	#DIV/0!
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	166	10	30	10	100.00	151	2	1.32	2	100.00
		Selemadeg IV	62	2	16	2	100.00	56	-	-	-	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	332	-	-	-	-	302	-	-	-	#DIV/0!
		Pupuan II	263	-	-	-	-	239	-	-	-	#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I	286	2	3	2	100.00	260	-	-	-	#DIV/0!
		Penebel II	198	5	13	5	100.00	180	-	-	-	#DIV/0!
8	MARGA	Marga I	262	-	-	-	-	238	1	0.42	1	100.00
		Marga II	272	-	-	-	-	247	27	10.93	27	100.00
9	BATURITI	Baturiti I	482	2	2	2	100.00	438	-	-	-	#DIV/0!
		Baturiti II	242	-	-	-	-	220	-	-	-	#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I	771	-	-	-	-	701	-	-	-	#DIV/0!
		Kediri II	221	3	7	3	100.00	201	-	-	-	#DIV/0!
		Kediri III	241	-	-	-	-	219	-	-	-	#DIV/0!
			-									
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,806	31	2.67	31	100.00	5,278	65	1.23	65	100.00

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 28

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN GAWAT DARURAT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN GADAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100.00
2	RUMAH SAKIT JIWA			#DIV/0!
3	RUMAH SAKIT KHUSUS			#DIV/0!
4	PUSKESMAS	19	19	100.00
5	SARANA KES.LAINNYA			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	24	100.00

TABEL 29

JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TABANAN	Tabanan I	5	-	-	#DIV/0!
		Tabanan II	6	1	1	100.00
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	-	-	#DIV/0!
		Kerambitan II	8	-	-	#DIV/0!
3	SELEMADEG	Selemadeg I	9	-	-	#DIV/0!
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	8	-	-	#DIV/0!
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	6	2	2	100.00
		Selemadeg IV	3	1	1	100.00
6	PUPUAN	Pupuan I	6	-	-	#DIV/0!
		Pupuan II	6	-	-	#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I	9	-	-	#DIV/0!
		Penebel II	9	-	-	#DIV/0!
8	MARGA	Marga I	8	-	-	#DIV/0!
		Marga II	6	-	-	#DIV/0!
9	BATURITI	Baturiti I	7	-	-	#DIV/0!
		Baturiti II	5	-	-	#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I	6	-	-	#DIV/0!
		Kediri II	4	-	-	#DIV/0!
		Kediri III	5	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	4	4	100.00

Sumber: Bidang P2M-PL (sebutkan)

TABEL 30

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN , CFR, KLB
MENURUT JENIS KLB, JUMLAH KECAMATAN, DAN JUMLAH DESA YANG TERSERANG
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG DISERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Diare	2	2	2,109	50	-	2.37	-
2	Campak	1	2	6,783	97	-	1.43	-
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!
							#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2M-PL(sebutkan)

TABEL 31

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	569	192	33.74
		Tabanan II	414	386	93.24
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	202	63	31.19
		Kerambitan II	210	58	27.62
3	SELEMADEG	Selemadeg I	208	29	13.94
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	223	133	59.64
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	151	101	66.89
		Selemadeg IV	56	24	42.86
6	PUPUAN	Pupuan I	302	112	37.09
		Pupuan II	239	140	58.58
7	PENEBEL	Penebel I	260	163	62.69
		Penebel II	180	95	52.78
8	MARGA	Marga I	238	328	137.82
		Marga II	247	246	99.60
9	BATURITI	Baturiti I	438	111	25.34
		Baturiti II	220	9	4.09
10	KEDIRI	Kediri I	701	245	34.95
		Kediri II	201	70	34.83
		Kediri III	219	34	15.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,278	2,539	48.11

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 32

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	5	-	-
		Tabanan II	6	2	33.33
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	-	-
		Kerambitan II	8	8	100.00
3	SELEMADEG	Selemadeg I	9	3	33.33
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	8	-	-
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	6	1	16.67
		Selemadeg IV	3	3	100.00
6	PUPUAN	Pupuan I	6	2	33.33
		Pupuan II	6	3	50.00
7	PENEBEL	Penebel I	9	2	22.22
		Penebel II	9	6	66.67
8	MARGA	Marga I	8	1	12.50
		Marga II	6	1	16.67
9	BATURITI	Baturiti I	7	2	28.57
		Baturiti II	5	1	20.00
10	KEDIRI	Kediri I	6	1	16.67
		Kediri II	4	-	-
		Kediri III	5	1	20.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	37	30.08

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 33

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN DASAR GIGI				JUMLAH MURID SD	UKGS (PROM + PREV)				
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH	RASIO TAMBAL/ CABUT		MURID SD/MI DIPERIKSA		MURID SD/MI		
								JUMLAH	%	PERLU PERAWATAN	JUMLAH MENDAPAT PERAWATAN	% MENDAPAT PERAWATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TABANAN	Tabanan I	101	174	275	0.58	4,817	4,817	100.00	100	84	84.00
		Tabanan II	-	-	-	#DIV/0!	254	254	100.00	-	-	#DIV/0!
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	181	504	685	0.36	1,378	1,378	100.00	364	364	100.00
		Kerambitan II	338	246	584	1.37	1,778	1,778	100.00	312	281	90.06
3	SELEMADEG	Selemadeg I	132	314	446	0.42	1,675	1,675	100.00	811	463	57.09
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	32	85	117	0.38	1,712	1,712	100.00	159	158	99.37
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	48	56	104	0.86	-	-	#DIV/0!	129	129	100.00
		Selemadeg IV	18	30	48	0.60	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	141	324	465	0.44	-	-	#DIV/0!	318	266	83.65
		Pupuan II	4	14	18	0.29	1,512	1,512	100.00	5	2	40.00
7	PENEBEL	Penebel I	81	351	432	0.23	2,153	2,153	100.00	256	250	97.66
		Penebel II	73	213	286	0.34	1,394	1,394	100.00	177	125	70.62
8	MARGA	Marga I	42	73	115	0.58	-	-	#DIV/0!	165	152	92.12
		Marga II	106	59	165	1.80	-	-	#DIV/0!	244	244	100.00
9	BATURITI	Baturiti I	114	173	287	0.66	3,283	3,283	100.00	667	422	63.27
		Baturiti II	56	150	206	0.37	228	228	100.00	886	409	46.16
10	KEDIRI	Kediri I	57	226	283	0.25	1,245	1,245	100.00	342	273	79.82
		Kediri II	95	130	225	0.73	1,331	1,331	100.00	146	125	85.62
		Kediri III	58	129	187	0.45	1,480	1,480	100.00	278	174	62.59
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,677	3,251	4,928	0.52	24,240	24,240	100.00	5,359	3,921	73.17

Sumber: SP2TP(sebutkan)
Keterangan:

Rata-rata puskesmas melapor per bulan =

TABEL 34

PENYULUHAN PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN DAN PENYALAHGUNAAN NAPZA
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN		
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN P3.NAPZA	%
1	2	3	5	6	7
1	TABANAN	Tabanan I	528	-	-
		Tabanan II	652	2	0.31
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	696	17	2.44
		Kerambitan II	552	-	-
3	SELEMADEG	Selemadeg I	18	1	5.56
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	1,162	3	0.26
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	197	3	1.52
		Selemadeg IV	260	-	-
6	PUPUAN	Pupuan I	72	6	8.33
		Pupuan II	380	2	0.53
7	PNEBEL	Penebel I	51	1	1.96
		Penebel II	60	6	10.00
8	MARGA	Marga I	36	29	80.56
		Marga II	486	2	0.41
9	BATURITI	Baturiti I	468	-	-
		Baturiti II	455	15	3.30
10	KEDIRI	Kediri I	600	-	-
		Kediri II	30	-	-
		Kediri III	220	-	-
0					
SUB JUMLAH I			6,923	87	1.26
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		50	23	46.00
	2 Rumah Sakit		72	6	8.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,045	116	1.65

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 35

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK*	JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR								
				ASKES		BAPEL & PRA BAPEL JPKM	JAMSOS TEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	LAINNYA*)	JUMLAH	%
				PNS	MANDIRI							
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12
1	TABANAN	Tabanan I	31,937		7,931	-	201	-	-	-	8,132	25.46
		Tabanan II	24,749		8,439	-	230	-	-	-	8,669	35.03
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	19,479		5,974	-	305	-	-	-	6,279	32.23
		Kerambitan II	19,324		12,869	-	270	-	-	-	13,139	67.99
3	SELEMADEG	Selemadeg I	21,490		7,742	-	190	-	-	-	7,932	36.91
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	22,587		7,068	-	127	-	-	-	7,195	31.85
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	17,828		6,055	-	105	-	-	-	6,160	34.55
		Selemadeg IV	6,396		4,010	-	50	-	-	-	4,060	63.48
6	PUPUAN	Pupuan I	23,000		5,489	-	138	-	-	-	5,627	24.47
		Pupuan II	18,109		6,023	-	175	-	-	-	6,198	34.23
7	PENEHEL	Penebel I	28,610		6,452	-	150	-	-	-	6,602	23.08
		Penebel II	20,613		6,501	-	135	-	-	-	6,636	32.19
8	MARGA	Marga I	17,936		5,468	-	144	-	-	-	5,612	31.29
		Marga II	23,262		5,970	-	152	-	-	-	6,122	26.32
9	BATURITI	Baturiti I	30,081		5,243	-	157	-	-	-	5,400	17.95
		Baturiti II	17,163		5,304	-	97	-	-	-	5,401	31.47
10	KEDIRI	Kediri I	33,727		7,916	-	104	-	-	-	8,020	23.78
		Kediri II	14,381		6,061	-	111	-	-	-	6,172	42.92
		Kediri III	16,078		7,382	-	-	-	-	-	7,382	45.91
JUMLAH (KAB/KOTA)			406,750	32,204	127,897	-	2,841	-	-	-	162,942	40.06
PERSENTASE				7.92		-	0.70	-	-	-	40.06	

Sumber: Binkesmas (sebutkan)

Catatan : Jumlah penduduk menurut puskesmas harus sama dengan jumlah penduduk menurut kecamatan

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN JPKM GAKIN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK MISKIN	PELAYANAN GAKIN				PELAYANAN BAYI GAKIN		
				KK MISKIN MENDAPAT YANKES		KK MISKIN DICAKUP JPKM		JUMLAH BAYI GAKIN BGM	BAYI GAKIN BGM MENDAPAT MP ASI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TABANAN	Tabanan I	2,672	2,005	75.04	2,672	100	38	33	86.84
		Tabanan II	3,233	250	7.73	3,233	100	21	21	100.00
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	3,702	1,578	42.63	3,702	100	32	30	93.75
		Kerambitan II	2,967	2,322	78.26	2,967	100	18	18	100.00
3	SELEMADEG	Selemadeg I	3,937	1,975	50.17	3,937	100	16	16	100.00
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	2,503	1,482	59.21	2,503	100	44	33	75.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	3,674	915	24.90	3,674	100	28	15	53.57
		Selemadeg IV	827	825	99.76	827	100	5	3	60.00
6	PUPUAN	Pupuan I	2,583	1,160	44.91	2,583	100	41	33	80.49
		Pupuan II	1,768	1,088	61.54	1,768	100	10	10	100.00
7	PENEBEL	Penebel I	5,962	2,897	48.59	5,962	100	51	33	64.71
		Penebel II	3,209	1,736	54.10	3,209	100	18	14	77.78
8	MARGA	Marga I	6,700	1,785	26.64	6,700	100	87	33	37.93
		Marga II	2,308	1,485	64.34	2,308	100	18	14	77.78
9	BATURITI	Baturiti I	3,140	1,275	40.61	3,140	100	27	27	100.00
		Baturiti II	1,969	1,302	66.12	1,969	100	13	13	100.00
10	KEDIRI	Kediri I	3,921	1,664	42.44	3,921	100	34	30	88.24
		Kediri II	2,089	1,238	59.26	2,089	100	21	21	100.00
		Kediri III	2,304	1,585	68.79	2,304	100	29	29	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			59,468	28,567	48.04	59,468	100	551	426	77.31

Sumber: Binkesmas (sebutkan)

TABEL 37

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	822	201	24.45
		Tabanan II			
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	210	210	100.00
		Kerambitan II			
3	SELEMADEG	Selemadeg I	383	-	-
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II			
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III			
		Selemadeg IV			
6	PUPUAN	Pupuan I	196	-	-
		Pupuan II			
7	PENEBEL	Penebel I	411	-	-
		Penebel II			
8	MARGA	Marga I	236	-	-
		Marga II			
9	BATURITI	Baturiti I	222	-	-
		Baturiti II			
10	KEDIRI	Kediri I	865	-	-
		Kediri II			
		Kediri III			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,345	411	12.29

Sumber : Yankesmas

TABEL 38

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRA USILA (45-59 TH)			USILA (60TH+)			PRA USILA DAN USILA		
			JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	2,399	304	12.67	1,920	279	14.53	4,319	583	13.50
		Tabanan II	4,590	258	5.62	4,630	308	6.65	9,220	566	6.14
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	2,423	302	12.46	1,372	289	21.06	3,795	591	15.57
		Kerambitan II	9,221	289	3.13	4,511	281	6.23	13,732	570	4.15
3	SELEMADEG	Selemadeg I	1,530	263	17.19	2,605	307	11.79	4,135	570	13.78
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	77	47	61.04	149	47	31.54	226	94	41.59
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	6,075	-	-	66	19	28.79	6,141	19	0.31
		Selemadeg IV	220	65	29.55	75	60	80.00	295	125	42.37
6	PUPUAN	Pupuan I	1,754	147	8.38	1,527	77	5.04	3,281	224	6.83
		Pupuan II	671	23	3.43	598	17	2.84	1,269	40	3.15
7	PENEBEL	Penebel I	215	48	22.33	82	30	36.59	297	78	26.26
		Penebel II	4,081	17	0.42	3,259	138	4.23	7,340	155	2.11
8	MARGA	Marga I	2,882	41	1.42	1,980	61	3.08	4,862	102	2.10
		Marga II	2,692	22	0.82	2,590	66	2.55	5,282	88	1.67
9	BATURITI	Baturiti I	2,827	194	6.86	1,766	266	15.06	4,593	460	10.02
		Baturiti II	1,534	133	8.67	254	98	38.58	1,788	231	12.92
10	KEDIRI	Kediri I	3,821	221	5.78	3,259	244	7.49	7,080	465	6.57
		Kediri II	2,802	239	8.53	1,804	235	13.03	4,606	474	10.29
		Kediri III	1,194	205	17.17	515	202	39.22	1,709	407	23.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,008	2,818	5.52	32,962	3,024	9.17	83,970	5,842	6.96

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

TABEL 39

CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL ENDEMIS	WUS DI DESA/KEL. ENDEMIS SEDANG & BERAT		
				JUMLAH WUS	JUMLAH YANG DIBERI KAPSUL YODIUM	% YANG DIBERI KAPSUL YODIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	TABANAN	Tabanan I				#DIV/0!
		Tabanan II				#DIV/0!
2	KERAMBITAN	Kerambitan I				#DIV/0!
		Kerambitan II				#DIV/0!
3	SELEMADEG	Selemadeg I				#DIV/0!
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II				#DIV/0!
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III				#DIV/0!
		Selemadeg IV				#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I				#DIV/0!
		Pupuan II				#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I				#DIV/0!
		Penebel II				#DIV/0!
8	MARGA	Marga I				#DIV/0!
		Marga II				#DIV/0!
9	BATURITI	Baturiti I				#DIV/0!
		Baturiti II				#DIV/0!
10	KEDIRI	Kediri I				#DIV/0!
		Kediri II				#DIV/0!
		Kediri III				#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	#DIV/0!

Sumber: Bidang Binkesmas (sebutkan)

*) Tidak ada kegiatan karena bukan merupakan daerah endemis gondok

TABEL 40

PERSENTASE DONOR DARAH DI SKRINING TERHADAP HIV-AIDS
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH			
		JUMLAH PENDONOR	JML SAMPLE DARAH DIPERIKSA	JML POSTIF HIV/AIDS	% POSITIF HIV- AIDS
1	2	6	7	8	9
1	UTD PMI Cabang Tabanan	2,848	2,848	4	#DIV/0! 0.14 #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0! #DIV/0!
JUMLAH		2,848	2,848	4	0.14

100

Sumber: BRSUD Unit Transfusi Darah (sebutkan)

TABEL 41

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP , PELAYANAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	
		RAWAT INAP	RAWAT JALAN	JUMLAH	JUMLAH	PERSEN
1	2	3	4	5	6	7
1	Tabanan I	-	27,030	27,030	-	-
2	Tabanan II	-	19,382	19,382	54	0.28
3	Kerambitan I	-	12,781	12,781	-	-
4	Kerambitan II	-	14,234	14,234	-	-
5	Selemadeg	56	21,402	21,458	-	-
6	Selemadeg Barat	-	15,158	15,158	-	-
7	Selemadeg Timur I	-	8,407	8,407	-	-
8	Selemadeg Timur II	-	6,065	6,065	-	-
9	Pupuan I	197	30,754	30,951	-	-
10	Pupuan II	-	1,497	1,497	-	-
11	Penebel I	-	31,102	31,102	-	-
12	Penebel II	-	9,435	9,435	-	-
13	Marga I	-	12,779	12,779	-	-
14	Marga II	-	16,432	16,432	-	-
15	Baturiti I	-	16,276	16,276	-	-
16	Baturiti II	-	10,005	10,005	-	-
17	Kediri I	-	16,308	16,308	-	-
18	Kediri II	-	10,904	10,904	-	-
19	Kediri III	-	12,051	12,051	-	-
SUB JUMLAH I		253	292,002	292,255	54	0.02
1	BRSUD Tabanan	11,775	103,222	114,997	3,173	2.76
2	RS Wisma Prashanti	1,876	4,724	6,600	-	-
3	RSU Gelgel	39	67	106	-	-
4	RS Dharma Kerti	38	1,481	1,519	867	57.08
5	RS Bhakti Rahayu	-	393	393	-	-
SUB JUMLAH II		13,728	109,887	123,615	4,040	3.27
1	Sarana Yankes lainnya			-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		13,981	401,889	415,870	4,094	0.98
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		406,750	406,750			
JUMLAH PELAYANAN						
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		3.44	98.80			

Sumber: SP2TP & SP2RS (sebutkan)

TABEL 42

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN
MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	5	100.00	100.00
2	RUMAH SAKIT JIWA				#DIV/0!	#DIV/0!
3	RUMAH SAKIT KHUSUS				#DIV/0!	
4	PUSKESMAS	19	19		100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	24	5	100.00	

TABEL 43

KEBUTUHAN, PENGADAAN, KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN OBAT GENERIK
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	JENIS OBAT	OBAT ESENSIAL				OBAT GENERIK			
		KEBUTUHAN	PENGADAAN	KETERSEDIAAN		KEBUTUHAN	PENGADAAN	KETERSEDIAAN	
				JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Parasetamol tablet 500 mg	696,847	853,400	853,400	122.47	664,447	853,400	821,000	123.56
2	Klorpeniramin Maleat (CTM)	540,526	439,600	439,600	81.33	515,926	439,600	415,000	80.44
3	Vitamin B Komplek tablet	480,220	119,000	119,000	24.78	480,220	119,000	119,000	24.78
4	Dexametazon tabet 0.5 mg	436,075	62,000	62,000	14.22	436,075	62,000	62,000	14.22
5	Glyserilgualacolat tablet 15 mg	425,500	211,000	211,000	49.59	425,500	211,000	211,000	49.59
6	Antalgin tablet	406,543	336,000	336,000	82.65	406,543	336,000	336,000	82.65
7	Amoksin tablet 500 mg	403,115	220,500	220,500	54.70	403,115	220,500	126,000	31.26
8	Thiamin tablet 50 mg	368,828	200,000	200,000	54.23	368,828	200,000	200,000	54.23
9	Antasida tablet	340,493	203,000	203,000	59.62	340,493	203,000	203,000	59.62
10	Asam Askorbat 50 mg	324,943	394,000	394,000	121.25	324,943	394,000	394,000	121.25
11	Besi II Sulfat tablet	264,772	350,100	350,100	132.23	264,772	350,100	350,100	132.23
12	Piridoxin tablet (Vit B 6)	186,248	191,000	191,000	102.55	186,248	191,000	191,000	102.55
13	Kalsium Laktat tablet	150,675	42,000	42,000	27.87	150,675	42,000	42,000	27.87
14	Prednison tablet 5 mg	149,999	100,000	100,000	66.67	149,999	100,000	100,000	66.67
15	Dextrometorfan HBr tablet	141,525	100,000	100,000	70.66	141,525	100,000	100,000	70.66
16	Kotrimoksazol tablet 480 mg	150,889	125,000	125,000	82.84	138,509	125,000	120,000	86.64
17	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	177,858	454,300	454,300	255.43	137,286	454,300	403,800	294.13
18	Fenobarbital 30 mg	117,757	62,000	62,000	52.65	117,757	62,000	62,000	52.65
19	Amoxiciliin 250 mg	90,736	20,000	20,000	22.04	90,736	20,000	20,000	22.04
20	Aminofillin tablet 200 mg	89,455	56,200	56,200	62.82	89,455	56,200	56,200	62.82

Sumber: Gudang Farmasi Kabupaten

5,943,004	4,539,100	4,539,100	76.38	5,833,052	4,539,100	4,332,100	74.27
76.38							
11,776,056	8,871,200	75.332522					

TABEL 44

KETERSEDIAAN OBAT GENERIK BERLOGO MENURUT JENIS OBAT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	NAMA JENIS OBAT	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Parasetamol tablet 500 mg	664,447	821,000	123.56
2	Klorpeniramin Maleat (CTM)	515,926	415,000	80.44
3	Vitamin B Komplek tablet	480,220	119,000	24.78
4	Dexametazon tabet 0.5 mg	436,075	62,000	14.22
5	Glyserilgualacolat tablet 15 mg	425,500	211,000	49.59
6	Antalgin tablet	406,543	336,000	82.65
7	Amoksilin tablet 500 mg	403,115	126,000	31.26
8	Thiamin tablet 50 mg	368,828	200,000	54.23
9	Antasida tablet	340,493	203,000	59.62
10	Asam Askorbat 50 mg	324,943	394,000	121.25
11	Besi II Sulfat tablet	264,772	350,100	132.23
12	Piridoxin tablet (Vit B 6)	186,248	191,000	102.55
13	Kalsium Laktat tablet	150,675	42,000	27.87
14	Prednison tablet 5 mg	149,999	100,000	66.67
15	Dextrometorfan HBr tablet	141,525	100,000	70.66
16	Kotrimoksazol tablet 480 mg	138,509	120,000	86.64
17	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	137,286	403,800	294.13
18	Fenobarbital 30 mg	117,757	62,000	52.65
19	Amoxiciliin 250 mg	90,736	20,000	22.04
20	Aminofillin tablet 200 mg	89,455	56,200	62.82

Sumber: Gudang Farmasi Kabupaten

5,833,052

4,332,100

74.27

TABEL 45

PERSENTASE PENULISAN RESEP OBAT GENERIK
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	APOTEK	PENULISAN RESEP		
		JUMLAH RESEP	RESEP OBAT GENERIK	%
1	2	7		8
1	Apotek Kediri	708	72	10.17
2	Apotek Pahlawan	72	48	66.67
3	Apotek Permata Asih	144	36	25.00
4	Apotek Aria	492	168	34.15
5	Apotek Sidikarya	1,044	132	12.64
6	Apotek Surya	528	24	4.55
7	Apotek Sinar Medika	36	36	100.00
8	Apotek Tabanan	1,140	84	7.37
9	Apotek Trimaya	1,068	204	19.10
10	Apotek Husada	2,448	60	2.45
11	Apotek Surya 2	96	72	75.00
12	Apotek Tamba waras	-	-	#DIV/0!
13	Apotek Boga	888	84	9.46
14	Apotek Mawar	18,744	324	1.73
15	Apotek Tria Farma	3,912	50	1.28
		31327	1,394	4.45

Sumber: Gudang Farmasi Kabupaten

TABEL 46

PERSENTASE RUMAH TANGGA BER PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA		
			JUMLAH DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6
1	TABANAN	Tabanan I	21	11	52.38
		Tabanan II	8	7	87.50
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	-	-
		Kerambitan II	14	5	35.71
3	SELEMADEG	Selemadeg I	7	6	85.71
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	14	13	92.86
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	14	9	64.29
		Selemadeg IV	-	-	#DIV/0!
6	PUPUAN	Pupuan I	28	13	46.43
		Pupuan II	-	-	#DIV/0!
7	PENEBEL	Penebel I	7	3	42.86
		Penebel II	7	-	-
8	MARGA	Marga I	27	8	29.63
		Marga II	7	-	-
9	BATURITI	Baturiti I	14	4	28.57
		Baturiti II	7	1	14.29
10	KEDIRI	Kediri I	7	6	85.71
		Kediri II	7	6	85.71
		Kediri III	14	12	85.71
JML (KAB/KOTA)			210	104	49.52

Sumber: Bagian Binkesmas (sebutkan)

*) DO lihat

TABEL 47

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU					PERSENTASE POSYANDU					PERSEN POSYANDU AKTIF
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TABANAN	Tabanan I	1	19	23	1	44	2.27	43.18	52.27	2.27	100.00	54.55
		Tabanan II	-	40	-	-	40	-	100.00	-	-	100.00	-
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	-	3	40	-	43	-	6.98	93.02	-	100.00	93.02
		Kerambitan II	-	2	44	-	46	-	4.35	95.65	-	100.00	95.65
3	SELEMADEG	Selemadeg I	2	6	44	-	52	3.85	11.54	84.62	-	100.00	84.62
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	-	36	36	-	72	-	50.00	50.00	-	100.00	50.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	-	-	50	-	50	-	-	100.00	-	100.00	100.00
		Selemadeg IV	-	-	20	-	20	-	-	100.00	-	100.00	100.00
6	PUPUAN I	Pupuan I	1	22	8	-	31	3.23	70.97	25.81	-	100.00	25.81
		Pupuan II	-	-	25	-	25	-	-	100.00	-	100.00	100.00
7	PENEHEL	Penebel I	-	-	68	-	68	-	-	100.00	-	100.00	100.00
		Penebel II	-	4	56	-	60	-	6.67	93.33	-	100.00	93.33
8	MARGA	Marga I	-	4	32	-	36	-	11.11	88.89	-	100.00	88.89
		Marga II	-	2	26	-	28	-	7.14	92.86	-	100.00	92.86
9	BATURITI	Baturiti I	-	-	39	-	39	-	-	100.00	-	100.00	100.00
		Baturiti II	-	-	25	-	25	-	-	100.00	-	100.00	100.00
10	KEDIRI	Kediri I	-	8	34	8	50	-	16.00	68.00	16.00	100.00	84.00
		Kediri II	-	-	25	-	25	-	-	100.00	-	100.00	100.00
		Kediri III	-	-	29	1	30	-	-	96.67	3.33	100.00	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	146	624	10	784	0.51	18.62	79.59	1.28	100.00	80.87

Sumber: Bagian Binkesmas (sebutkan)

TABEL 48

PERSENTASE RUMAH TANGGA SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TABANAN	Tabanan I	9,350	650	6.95	550	84.62
		Tabanan II	7,242	134	1.85	95	70.90
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	5,665	217	3.83	215	99.08
		Kerambitan II	5,382	139	2.58	139	100.00
3	SELEMADEG	Selemadeg I	7,027	499	7.10	405	81.16
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	6,577	30	0.46	30	100.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	4,199	68	1.62	68	100.00
		Selemadeg IV	1,903	77	4.05	70	90.91
6	PUPUAN	Pupuan I	5,856	680	11.61	650	95.59
		Pupuan II	4,600	3,499	76.07	1,109	31.69
7	PENEBEL	Penebel I	8,599	26	0.30	26	100.00
		Penebel II	14,839	2,844	19.17	2,844	100.00
8	MARGA	Marga I	5,004	406	8.11	300	73.89
		Marga II	5,009	100	2.00	95	95.00
9	BATURITI	Baturiti I	6,346	50	0.79	50	100.00
		Baturiti II	4,348	1,056	24.29	791	74.91
10	KEDIRI	Kediri I	8,817	652	7.39	552	84.66
		Kediri II	3,344	1,435	42.91	1,350	94.08
		Kediri III	4,640	1,825	39.33	1,825	100.00
		0					
JUMLAH (KAB/KOTA)			118,747	14,387	12.12	11,164	77.60

Sumber: Bagian P2ML-PL (sebutkan)

TABEL 49

PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	% KELUARGA DIPERIKSA	AKSES AIR BERSIH							% AKSES AIR BERSIH						
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH	LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TABANAN	Tabanan I	9,350	8,344	89.24	6,961	-	1,383			1,006	9,350	74.45	-	14.79	-	-	10.76	100.00
		Tabanan II	7,242	3,807	52.57	2,659	21	1,127			3,435	7,242	36.72	0.29	15.56	-	-	47.43	100.00
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	5,665	3,721	65.68	3,123	-	598			1,944	5,665	55.13	-	10.56	-	-	34.32	100.00
		Kerambitan II	5,382	4,473	83.11	3,052	289	1,132			909	5,382	56.71	5.37	21.03	-	-	16.89	100.00
3	SELEMADEG	Selemadeg I	4,190	4,190	100.00	4,190		-				4,190	100.00	-	-	-	-	-	100.00
4	SELEMADEG BARU	Selemadeg II	1,963	1,963	100.00	1,912		51				1,963	97.40	-	2.60	-	-	-	100.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	7,077	4,886	69.04	1,554	20	3,312			2,104	6,990	22.23	0.29	47.38	-	-	30.10	98.77
		Selemadeg IV	6,577	585	8.89	300		285			1,331	1,916	15.66	-	14.87	-	-	69.47	29.13
6	PUPUAN	Pupuan I	5,856	2,162	36.92	874		868	420		3,694	5,856	14.92	-	14.82	7.17	-	63.08	100.00
		Pupuan II	4,600	305	6.63	103	9	153	40		3,097	3,402	3.03	0.26	4.50	1.18	-	91.03	73.96
7	PENEBEL	Penebel I	8,599	2,318	26.96	2,318		-			6,279	8,597	26.96	-	-	-	-	73.04	99.98
		Penebel II	14,839	2,232	15.04	2,150	12	70			6,570	8,802	24.43	0.14	0.80	-	-	74.64	59.32
8	MARGA	Marga I	6,004	2,825	47.05	2,696		129			2,633	5,458	49.40	-	2.36	-	-	48.24	90.91
		Marga II	5,009	2,507	50.05	959		1,548			2,498	5,005	19.16	-	30.93	-	-	49.91	99.92
9	BATURITI	Baturiti I	6,344	3,223	50.80	3,223		-			2,608	5,831	55.27	-	-	-	-	44.73	91.91
		Baturiti II	4,348	1,804	41.49	1,804		-			438	2,242	80.46	-	-	-	-	19.54	51.56
10	KEDIRI	Kediri I	8,817	6,284	71.27	3,967		2,317			2,533	8,817	44.99	-	26.28	-	-	28.73	100.00
		Kediri II	3,344	3,253	97.28	1,962		1,291			91	3,344	58.67	-	38.61	-	-	2.72	100.00
		Kediri III	4,640	4,000	86.21	1,968		2,032			640	4,640	42.41	-	43.79	-	-	13.79	100.00
												-							
JUMLAH (KAB/KOTA)			119,846	62,882	52.47	45,775	351	16,296	460	-	41,810	104,692	43.72	0.34	15.57	0.44	-	39.94	87.36

Sumber: Bagian P2ML-PL (sebutkan)

TABEL 50

KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JAMBAN			TEMPAT SAMPAH			PENGELOLAAN AIR LIMBAH		
				JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI
1	2	3	4	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TABANAN	Tabanan I	9,350	350	8,000	85.56	17	72	0.77	5	809	8.65
		Tabanan II	7,242	134	5,365	74.08	6	44	0.61	78	901	12.44
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	5,665	80	5,029	88.77	5	5	0.09	443	443	7.82
		Kerambitan II	5,382	50	4,600	85.47	5	10	0.19			0.00
3	SELEMADEG	Selemadeg I	4,190	958	5,379	128.38			0.00			0.00
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	1,963	100	4,941	251.71			0.00			0.00
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	7,077	68	2,836	40.07	1	1	0.01	3	3	0.04
		Selemadeg IV	6,577	50	1,804	27.43			0.00			0.00
6	PUPUAN	Pupuan I	5,856	435	3,718	63.49	3	3	0.05			0.00
		Pupuan II	4,600	3,214	3,214	69.87			0.00			0.00
7	PENEBEL	Penebel I	8,599	160	4,910	57.10	20	40	0.47	16	1,332	15.49
		Penebel II	14,839	500	6,710	45.22			0.00			0.00
8	MARGA	Marga I	6,004	406	4,910	81.78	-	1	0.02			0.00
		Marga II	5,009	100	2,178	43.48			0.00		1,233	24.62
9	BATURITI	Baturiti I	6,344	75	4,100	64.63			0.00			0.00
		Baturiti II	4,348	1,055	1,409	32.41		2	0.05	482	644	14.81
10	KEDIRI	Kediri I	8,817	95	5,290	60.00			0.00			0.00
		Kediri II	3,344	1,435	2,108	63.04			0.00	235	433	12.95
		Kediri III	4,640	1,825	4,116	88.71			0.00	1,403	1,403	30.24
		0										
JUMLAH (KAB/KOTA)			119,846	11,090	80,617	67.27	57	178	0.15	2,665	7,201	6.01

Sumber: Bagian P2ML-PL (sebutkan)

TABEL 51

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	TABANAN	Tabanan I	5	3	3	100.00	14	14	1	7.14	6	6	6	100.00				#DIV/0!	25	23	10	43.48
		Tabanan II	4	2	2	100.00		2		-				#DIV/0!				#DIV/0!	6	4	2	50.00
2	KERAMBITAN	Kerambitan I				#DIV/0!				#DIV/0!	1	1	1	100.00				#DIV/0!	1	1	1	100.00
		Kerambitan II				#DIV/0!	2	2	1	50.00	1	1	1	100.00				#DIV/0!	3	3	2	66.67
3	SELEMADEG	Selemadeg I				#DIV/0!				#DIV/0!	1	1	1	100.00				#DIV/0!	1	1	1	100.00
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III				#DIV/0!	2	2		-				#DIV/0!				#DIV/0!	2	2	-	-
		Selemadeg IV				#DIV/0!	4	4	3	75.00				#DIV/0!				#DIV/0!	4	4	3	75.00
6	PUPUAN	Pupuan I				#DIV/0!	5	5		-	2	2	2	100.00				#DIV/0!	7	7	2	28.57
		Pupuan II	2	2	2	100.00	1	1	1	100.00	2	2	2	100.00				#DIV/0!	5	5	5	100.00
7	PENEBEL	Penebel I				#DIV/0!	5	5	2	40.00				#DIV/0!				#DIV/0!	5	5	2	40.00
		Penebel II				#DIV/0!	2	2	2	100.00				#DIV/0!				#DIV/0!	2	2	2	100.00
8	MARGA	Marga I				#DIV/0!	-			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!
		Marga II				#DIV/0!	1	1	-	-				#DIV/0!				#DIV/0!	1	1	-	-
9	BATURITI	Baturiti I				#DIV/0!	23	23	14	60.87	3	3	2	66.67				#DIV/0!	26	26	16	61.54
		Baturiti II				#DIV/0!	2	2	1	50.00				#DIV/0!				#DIV/0!	2	2	1	50.00
10	KEDIRI	Kediri I				#DIV/0!	19	19		-	2	2	2	100.00				#DIV/0!	21	21	2	9.52
		Kediri II				#DIV/0!				#DIV/0!	4	4	4	100.00				#DIV/0!	4	4	4	100.00
		Kediri III	2	2	2	100.00	9	9	4	44.44	1	1	1	100.00				#DIV/0!	12	12	7	58.33
																			-	-	-	
JML (KAB/KOTA)			13	9	9	100.00	91	91	29	31.87	23	23	22	95.65	-	-	-	#DIV/0!	127	123	60	48.78

Sumber: Bagian P2ML-PL (sebutkan)

TABEL 52

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA KES.			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TABANAN	Tabanan I	7	7	100	28	26	92.86	15	15	100.00	55	30	54.55	-	-	#DIV/0!	105	78	74.29
		Tabanan II	5	5	100	27	23	85.19	58	43	74.14	20	15	75.00	42	10	23.81	152	96	63.16
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	4	4	100	18	17	94.44	97	97	100.00	25	20	80.00	42	-	-	186	138	74.19
		Kerambitan II	5	5	100	17	16	94.12	15	15	100.00	18	10	55.56	44	-	-	99	46	46.46
3	SELEMADEG	Selemadeg I	4	4	100	24	23	95.83	119	2	1.68	22	22	100.00	28	-	-	197	51	25.89
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	6	6	100	22	17	77.27	30	0	-	15	14	93.33	69	69	100.00	142	106	74.65
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	3	3	100	18	17	94.44	60	0	-	10	10	100.00	50	40	80.00	141	70	49.65
		Selemadeg IV	4	4	100	16	13	81.25	26	7	26.92	7	3	42.86	21	20	95.24	74	47	63.51
6	PUPUAN	Pupuan I	4	4	100	21	18	85.71	44	1	2.27	24	20	83.33	24	20	83.33	117	63	53.85
		Pupuan II	4	4	100	18	14	77.78	59	58	98.31	12	6	50.00	24	15	62.50	117	97	82.91
7	PENEBEL	Penebel I	7	7	100	29	27	93.10	68	7	10.29	25	6	24.00			#DIV/0!	129	47	36.43
		Penebel II	6	6	100	21	19	90.48	111	0	-	12	8	66.67			#DIV/0!	150	33	22.00
8	MARGA	Marga I	2	2	100	21	19	90.48	55	30	54.55	20	12	60.00	36	36	100.00	134	99	73.88
		Marga II	4	4	100	19	15	78.95	33	3	9.09	10	4	40.00			#DIV/0!	66	26	39.39
9	BATURITI	Baturiti I	5	5	100	23	21	91.30	74	74	100.00	26	20	76.92	44	44	100.00	172	164	95.35
		Baturiti II	3	3	100	18	14	77.78	130	7	5.38	8	8	100.00	25	25	100.00	184	57	30.98
10	KEDIRI	Kediri I	2	2	100	18	17	94.44	139	139	100.00	25	15	60.00	28	-	-	212	173	81.60
		Kediri II	3	3	100	17	12	70.59	24	2	8.33	12	12	100.00	20	20	100.00	76	49	64.47
		Kediri III	3	3	100	14	11	78.57	141	0	-	14	10	71.43	18	18	100.00	190	42	22.11
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	81	100	389	339	87.15	1,298	500	38.52	360	245	68.06	515	317	61.55	2,643	1,482	56.07

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

TABEL 53

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA JENTIK NYAMUK AEDES
 DAN PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA TABANAN
 TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGU NAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TABANAN	Tabanan I	9,350	650	6.95	484	74.46
		Tabanan II	7,242	134	1.85	83	61.94
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	5,665	217	3.83	187	86.18
		Kerambitan II	5,382	139	2.58	116	83.45
3	SELEMADEG	Selemadeg I	7,027	499	7.10	387	77.56
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	6,577	30	0.46	22	73.33
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	4,199	68	1.62	59	86.76
		Selemadeg IV	1,903	77	4.05	70	90.91
6	PUPUAN	Pupuan I	5,856	680	11.61	678	99.71
		Pupuan II	4,600	499	10.85	488	97.80
7	PENEBEL	Penebel I	8,599	26	0.30	24	92.31
		Penebel II	14,839	844	5.69	800	94.79
8	MARGA	Marga I	5,004	406	8.11	400	98.52
		Marga II	5,009	100	2.00	98	98.00
9	BATURITI	Baturiti I	6,346	50	0.79	45	90.00
		Baturiti II	4,348	156	3.59	150	96.15
10	KEDIRI	Kediri I	8,817	652	7.39	501	76.84
		Kediri II	3,344	435	13.01	426	97.93
		Kediri III	4,640	825	17.78	810	98.18
		0	-				
JUMLAH (KAB/KOTA)			118,747	6,492	5.47	5,828	89.77

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

TABEL 54

PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN															
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		FARMASI		GIZI		TEKNISI MEDIS		SANITASI		KESMAS		JUMLAH	%
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS (termasuk PUSTU dan POLINDES)	78	46.99	321	48.42	18	27.27	13	38.24	4	9.09	43	65.15	13	37.14	490	45.62
2	RUMAH SAKIT	85	51.20	332	50.08	43	65.15	17	50.00	37	84.09	11	16.67	4	11.43	529	49.26
3	INSTITUSI DIKLAT/DIKNAKES		-		-		-		-		-		-		-	-	-
4	SARANA KESEHATAN LAIN		-		-		-		-		-		-		-	-	-
5	DINKES KAB/KOTA	3	1.81	10	1.51	5	7.58	4	11.76	3	6.82	12	18.18	18	51.43	55	5.12
JUMLAH		166	100.00	663	399.40	66	39.76	34	20.48	44	26.51	66	39.76	35	21.08	1,074	100.00

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

Keterangan:

Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis

Perawat & bidan : termasuk lulusan DIII dan S1

Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker

Gizi : Lulusan DI, DIII Gizi (SPAG dan AKZI) dan DIV

Teknisi Medis

Sanitasi

Kesmas

: Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi

: Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan

: SKM, MPH, dll

TABEL 55

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN							
		MEDIS	PERAWAT & BIDAN	FARMASI	GIZI	TEKNISI MEDIS	SANITASI	KESMAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Puskesmas Tabanan I	6	17	1	1	-	1	1	27
2	Puskesmas Tabanan II	4	10	1	-	-	3	1	19
3	Puskesmas Kerambitan I	5	20	1	1	1	2	1	31
4	Puskesmas Kerambitan II	2	18	1	1	-	2	1	25
5	Puskesmas Selemadeg	8	22	1	2	1	4	3	41
6	Puskesmas Selemadeg Barat	3	17	1	1	-	3	-	25
7	Puskesmas Selemadeg Timur I	6	17	1	1	-	1	-	26
8	Puskesmas Selemadeg Timur II	2	11	-	-	-	2	-	15
9	Puskesmas Pupuan I	7	19	-	-	1	2	-	29
10	Puskesmas Pupuan II	4	12	-	1	-	1	-	18
11	Puskesmas Penebel I	3	24	1	-	-	4	1	33
12	Puskesmas Penebel II	3	16	1	-	-	3	1	24
13	Puskesmas Marga I	4	14	1	-	-	1	1	21
14	Puskesmas Marga II	4	15	1	-	-	3	1	24
15	Puskesmas Baturiti I	4	17	2	1	-	1	-	25
16	Puskesmas Baturiti II	2	16	1	1	-	2	-	22
17	Puskesmas Kediri I	5	22	2	1	1	4	1	36
18	Puskesmas Kediri II	1	14	1	1	-	2	1	20
19	Puskesmas Kediri III	5	20	1	1	-	2	-	29
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		78	321	18	13	4	43	13	490
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	58	270	32	15	35	9	3	422
2	RS WISMA PRASHANTI	9	31	7	1	2	1	-	51
3	RS GELGEL	8	7	2	1	-	1	1	20
4	RS DHARMA KERTI	6	20	1	-	-	-	-	27
5	RS BHAKTI RAHAYU	4	4	1	-	-	-	-	9
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		85	332	43	17	37	11	4	529

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

Keterangan:

Medis	: Dokter, Dokter Gigi Teknisi Medi	: Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi
Perawat	: termasuk lulusan D Sanitasi	: Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
Farmasi	: Apoteker, Asisten / Kesmas	: SKM, MPH, dll
Gizi		: Lulusan D1 dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

TABEL 56

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA MEDIS				
		DR SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI ^[a]	JUMLAH	DOKTER KELUARGA
1	2	3	4	5	6	7
1	Puskesmas Tabanan I	-	4	2	6	
2	Puskesmas Tabanan II	-	3	1	4	
3	Puskesmas Kerambitan I	-	3	2	5	
4	Puskesmas Kerambitan II	-	2	-	2	
5	Puskesmas Selemadeg	-	6	2	8	
6	Puskesmas Selemadeg Barat	-	2	1	3	
7	Puskesmas Selemadeg Timur I	-	5	1	6	
8	Puskesmas Selemadeg Timur II	-	1	1	2	
9	Puskesmas Pupuan I	-	5	2	7	
10	Puskesmas Pupuan II	-	2	2	4	
11	Puskesmas Penebel I	-	2	1	3	
12	Puskesmas Penebel II	-	1	2	3	
13	Puskesmas Marga I	-	3	1	4	
14	Puskesmas Marga II	-	3	1	4	
15	Puskesmas Baturiti I	-	3	1	4	
16	Puskesmas Baturiti II	-	1	1	2	
17	Puskesmas Kediri I	-	3	2	5	
18	Puskesmas Kediri II	-	1	-	1	
19	Puskesmas Kediri III	-	4	1	5	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	54	24	78	
1	RS UD TABANAN	28	26	4	58	
2	RS WISMA PRASHANTI	-	8	1	9	
3	RSU GELGEL	-	4	4	8	
4	RS DHARMA KERTI	-	6	-	6	
5	RS BHAKTI RAHAYU	-	4	-	4	
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)				-	
					-	
					-	
					-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		28	48	9	85	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					-	
SARANA KESEHATAN LAIN					-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	2	1	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	104	34	166	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		6.88	25.57	8.36		

Sumber: Subag Umum dan Kepegawa

TABEL 57

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN					TENAGA GIZI			
		APOTEKER	S1 FARMASI	D-III FARMASI	ASS APOTEKER	JUMLAH	D-IV/S1 GIZI	D-III GIZI	D-I GIZI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tabanan I	-	-	-	1	1	-	1	-	1
2	Puskesmas Tabanan II	-	-	-	1	1	-	-	-	-
3	Puskesmas Kerambitan I	-	-	-	1	1	-	-	1	1
4	Puskesmas Kerambitan II	-	-	-	1	1	-	1	-	1
5	Puskesmas Selemadeg	-	-	-	1	1	-	2	-	2
6	Puskesmas Selemadeg Barat	-	-	-	1	1	-	-	1	1
7	Puskesmas Selemadeg Timur I	-	-	-	1	1	-	1	-	1
8	Puskesmas Selemadeg Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Pupuan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Pupuan II	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Penebel I	-	-	-	1	1	-	-	-	-
12	Puskesmas Penebel II	-	-	-	1	1	-	-	-	-
13	Puskesmas Marga I	-	-	-	1	1	-	-	-	-
14	Puskesmas Marga II	-	-	-	1	1	-	-	-	-
15	Puskesmas Baturiti I	-	-	-	2	2	-	1	-	1
16	Puskesmas Baturiti II	-	-	-	1	1	-	-	1	1
17	Puskesmas Kediri I	-	-	-	2	2	-	-	1	1
18	Puskesmas Kediri II	-	-	-	1	1	-	1	-	1
19	Puskesmas Kediri III	-	-	-	1	1	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	18	18	-	8	5	13
1	BRSUD TABANAN	-	4	-	28	32	1	14	-	15
2	RS WISMA PRASHANTI	-	1	-	6	7	-	1	-	1
3	RSU GELGEL	1	-	-	1	2	1	-	-	1
4	RS DHARMA KERTI	1	-	-	-	1	-	-	-	-
5	RS BHAKTI RAHAYU	-	-	-	1	1	-	-	-	-
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)					-				-
						-				-
						-				-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	5	-	36	43	2	15	-	17
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT						-				-
SARANA KESEHATAN LAIN						-				-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	-	-	2	5	-	4	-	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	5	-	56	66	2	27	5	34
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		1.23					0.49	6.64		

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

TABEL 58

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN						
		PERAWAT				BIDAN		
		SARJANA KEPW	DIII PERAWAT	LULUSAN SPK	JUMLAH	DIII BIDAN	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Tabanan I	-	1	10	11	-	6	6
2	Puskesmas Tabanan II	-	2	5	7	-	3	3
3	Puskesmas Kerambitan I	-	1	7	8	4	8	12
4	Puskesmas Kerambitan II	-	2	9	11	-	7	7
5	Puskesmas Selemadeg	-	2	13	15	-	7	7
6	Puskesmas Selemadeg Barat	-	3	9	12	-	5	5
7	Puskesmas Selemadeg Timur I	-	-	11	11	1	5	6
8	Puskesmas Selemadeg Timur II	-	2	5	7	-	4	4
9	Puskesmas Pupuan I	-	2	9	11	1	7	8
10	Puskesmas Pupuan II	-	-	9	9	1	2	3
11	Puskesmas Penebel I	-	1	13	14	1	9	10
12	Puskesmas Penebel II	-	3	8	11	3	2	5
13	Puskesmas Marga I	-	-	9	9	1	4	5
14	Puskesmas Marga II	-	-	7	7	1	7	8
15	Puskesmas Baturiti I	-	2	6	8	3	6	9
16	Puskesmas Baturiti II	-	-	11	11	1	4	5
17	Puskesmas Kediri I	-	1	11	12	1	9	10
18	Puskesmas Kediri II	-	1	7	8	1	5	6
19	Puskesmas Kediri III	-	2	11	13	1	6	7
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	25	170	195	20	106	126
1	BRSUD TABANAN	1	137	95	233	18	19	37
2	RS WISMA PRASHANTI	-	13	5	18	6	7	13
3	RSU GELGEL	-	3	1	4	3	-	3
4	RS DHARMA KERTI	-	4	13	17	2	1	3
5	RS BHAKTI RAHAYU	-	1	1	2	2	-	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)				-			-
					-			-
					-			-
					-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	158	115	274	31	27	58
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT								
SARANA KESEHATAN LAIN								
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	4	2	6	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	187	287	475	52	136	188
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					116.78			46.22

TABEL 59

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS			TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^[a]	D-III KESMAS	JUMLAH	DIII SANITASI	DI SANITASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Tabanan I	1	-	1	1	-	1
2	Puskesmas Tabanan II	1	-	1	-	3	3
3	Puskesmas Kerambitan I	1	-	1	1	1	2
4	Puskesmas Kerambitan II	1	-	1	1	1	2
5	Puskesmas Selemadeg	3	-	3	2	2	4
6	Puskesmas Selemadeg Barat	-	-	-	1	2	3
7	Puskesmas Selemadeg Timur I	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Selemadeg Timur II	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Pupuan I	-	-	-	2	-	2
10	Puskesmas Pupuan II	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Penebel I	1	-	1	3	1	4
12	Puskesmas Penebel II	1	-	1	1	2	3
13	Puskesmas Marga I	1	-	1	-	1	1
14	Puskesmas Marga II	1	-	1	1	2	3
15	Puskesmas Baturiti I	-	-	-	1	-	1
16	Puskesmas Baturiti II	-	-	-	1	1	2
17	Puskesmas Kediri I	1	-	1	1	3	4
18	Puskesmas Kediri II	1	-	1	-	2	2
19	Puskesmas Kediri III	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		13	-	13	18	25	43
1	BRSUD TABANAN	3	-	3	7	2	9
2	RS WISMA PRASHANTI	-	-	-	1	-	1
3	RSU GELGEL	1	-	1	1	-	1
4	RS DHARMA KERTI	-	-	-	-	-	-
5	RS BHAKTI RAHAYU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	-	4	9	2	11
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							
SARANA KESEHATAN LAIN							
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		18	-	18	7	5	12
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	-	35	34	32	66
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		8.60			8.36		

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

Keterangan: ^[a] Termasuk S2 dan S3

TABEL 60

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS				
		ANALIS LAB.	TEM & P.RONTG	P.ANESTESI	FISIOTERAPIS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	Puskesmas Tabanan I	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Tabanan II	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Kerambitan I	1	-	-	-	1
4	Puskesmas Kerambitan II	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Selemadeg	1	-	-	-	1
6	Puskesmas Selemadeg Barat	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Selemadeg Timur I	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Selemadeg Timur II	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Pupuan I	1	-	-	-	1
10	Puskesmas Pupuan II	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Penebel I	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Penebel II	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Marga I	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Marga II	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Baturiti I	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Baturiti II	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Kediri I	1	-	-	-	1
18	Puskesmas Kediri II	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Kediri III	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	-	-	-	4
1	BRSUD TABANAN	9	11	9	6	35
2	RS WISMA PRASHANTI	2	-	-	-	2
3	RSU GELGEL	-	-	-	-	-
4	RS DHARMA KERTI	-	-	-	-	-
5	RS BHAKTI RAHAYU	-	-	-	-	-
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)					-
						-
						-
						-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	11	9	6	37
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT						-
SARANA KESEHATAN LAIN						-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	1	-	-	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	12	9	6	44
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		4.18	2.95	2.21	1.48	10.82

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian (sebutkan)

TABEL 61

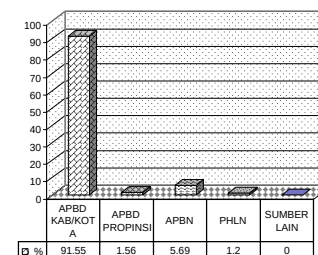
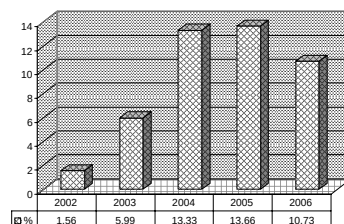
ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	45,475,796,450	91.55
2	APBD PROPINSI	774,415,000	1.56
3	APBN	2,826,919,000	5.69
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	594,838,000	1.20
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		49,671,968,450	100.00
TOTAL APBD KAB/KOTA		463,078,652,957	
% APBD KES THD APBD KAB/KOTA			10.73
ANGGARAN KES PERKAPITA		1,138.48	

Sumber : Kasubag Keuangan (sebutkan)

TAHUN	2002	2003	2004	2005	2006
%	1.56	5.99	13.33	13.66	10.73

9.82	DIKES	APBD KAB	91.55
		APBD PRC	1.56
		APBN	5.69
		PHLN	1.2
		SUMBER L	0



TABEL 62

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA					
		PEM.PUSAT	PEM.PROP	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	0	4	5
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0	-
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0	-
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0	-
5	PUSKESMAS	0	0	0	0	0	19
6	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	0	0	0	74
7	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	19
8	POSYANDU	0	0	0	0	0	784
9	POLINDES	0	0	0	0	0	89
10	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	1	1
11	BALAI PENGobatan/KLINIK	0	0	1	0	0	2
12	APOTIK	0	0	0	0	25	25
13	TOKO OBAT	0	0	0	0	17	17
14	GFK	0	0	0	0	1	2
15	INDUSTRI OBAT TRADISIONIL	0	0	0	0	5	5
16	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONIL	0	0	0	0	0	-
17	PRAKTEK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	-
18	PRAKTEK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	183	183

TABEL 63

UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	JUMLAH DESA SIAGA	POLINDES	POSYANDU
1	2		3	4	6	9
1	TABANAN	Tabanan I	5	0	2	44
		Tabanan II	6	1	3	40
2	KERAMBITAN	Kerambitan I	7	0	3	43
		Kerambitan II	8	0	3	46
3	SELEMADEG	Selemadeg I	9	0	5	52
4	SELEMADEG BARAT	Selemadeg II	8	0	4	72
5	SELEMADEG TIMUR	Selemadeg III	6	0	2	50
		Selemadeg IV	3	0	0	20
6	PUPUAN	Pupuan I	6	0	1	31
		Pupuan II	6	0	6	25
7	PENEBEL	Penebel I	9	0	3	68
		Penebel II	9	0	6	60
8	MARGA	Marga I	8	0	6	36
		Marga II	6	0	2	28
9	BATURITI	Baturiti I	7	0	1	39
		Baturiti II	5	0	2	25
10	KEDIRI	Kediri I	6	0	4	50
		Kediri II	4	0	2	25
		Kediri III	5	1	5	30
			123	2	60	784

Sumber : Bagian Binkesmas

TABEL 64

INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TABANAN
TAHUN 2006

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI	GDR	NDR
			KELUAR (HIDUP + MATI)	MATI SELURUHNYA	MATI >= 48 JAM DIRAWAT						
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13
1	BRSUD TABANAN	180	12.138	530	433	55.362	84.26	4.56	0.85	43.66	35.67
2	RS WISMA PRASHANTI	54	2.503	6	7	7.448	37.79	2.98	4.90	2.40	2.80
3	RS GELGEL	27	39	0	0	117	1.19	3.00	249.69	-	-
4	RS DHARMA KERTI	25	0	0	0	1172	12.84	-	-	-	-
5	RS BHAKTI RAHAYU	14	393	0	0	103	2.02	0.26	12.74	-	-
							-	-	-	-	-
							-	-	-	-	-
							-	-	-	-	-

Sumber: Laporan SP2RS(sebutkan)

Keterangan: ^[a] termasuk rumah sakit swasta